

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA  
MATA PELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT MELALUI  
MEDIA ZOOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI KELAS VIII MTs NEGERI 1 JEMBRANA**

**SKRIPSI**



Oleh :

Abdul Aziz Rachman

NIM. 17110106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Desember, 2021**

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA  
MATA PELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT MELALUI  
MEDIA ZOOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI KELAS VIII MTs NEGERI 1 JEMBRANA**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



oleh :

Abdul Aziz Rachman

NIM. 17110106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Desember, 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA  
PELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT MELALUI MEDIA ZOOM  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VIII  
MTs NEGERI 1 JEMBRANA**

**SKRIPSI**

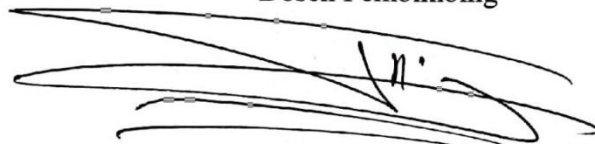
oleh:

Abdul Aziz Rachman

NIM. 17110106

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal :

Dosen Pembimbing

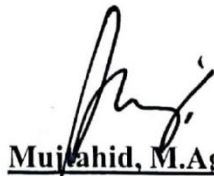


**Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag**

**NIP.197004272000031001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



**Mujahid, M.Ag**  
**NIP.197501052005011003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA  
PELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT MELALUI MEDIA ZOOM  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VIII  
MTs NEGERI 1 JEMBRANA**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh:

Abdul Aziz Rachman (17110106)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Desember 2021 dan  
dinyatakan LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**Panitia Ujian**  
**Ketua Sidang**  
**Mujtahid, M.Ag**  
NIP. 19750105 200501 1003

**Tanda Tangan**

**Sekretaris Sidang**  
**Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag**  
NIP. 19700427 200003 1001

**Pembimbing**  
**Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag**  
NIP. 19700427 200003 1001

**Penguji Utama**  
**Drs. H. Bakhruddin Fannani, MA., Ph.D**  
NIP. 19630420 200003 1004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**  
NIP. 19680403 199803 1002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada Ayahanda Alm. Hizbullah Huda yang senantiasa memberikan semangat sampai hembusan nafas terakhirnya beberapa bulan lalu dan Ibunda Marhamah yang tiada henti mendoakan serta memberikan motivasi.

Dan juga kepada adik-adikku Dayang Noor Camelia Rachman, Anisa Fitri Noor Rachman, dan Fahmi Fathur Rachman yang telah turut mendukung, memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Doaku akan selalu senantiasa menyertai kalian.

## MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ - ١٢٥

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An-Nahl:125)

Sumber: <https://quran.kemenag.go.id/>

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Abdul Aziz Rachman Malang, 08 Desember 2021

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Abdul Aziz Rachman

NIM : 17110106

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Picture And Picture* Dalam Mata Pelajaran Fikih Melalui Media Zoom Di Kelas VIII Mts Negeri 1 Jembrana.

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, mohon dimaklumi adanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.A**  
**NIP.197004272000031001**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Aziz Rachman  
NIM : 17110106  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam – S1  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Zakat Melalui Media Zoom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 8 Desember 2021

Yang menyatakan,



Abdul Aziz Rachman

NIM. 17110106



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Zakat Melalui Media Zoom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana” dengan baik.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepa junjungan agung Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Seiring dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung, membantu dan melancarkan proses dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku ketua dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengajar dan membimbing selama proses belajar
6. Kedua orang tuaku Alm. Bapak Hizbullah Huda dan Ibunda Marhamah yang telah membimbing, menuntun dan senantiasa memberikan dorongan kepada putra-putrinya

7. Saudara-saudaraku Dayang Noor Camelia Rachman, Anisa Fitri Noor Rachman, dan Fahmi Fathur Rachman yang turut mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Fathurrahman selaku kepala sekolah MIN 6 Jembrana
9. Sahabat-sahabatku Uwly Iffat Arifin Al Hasyimi, Ahmad Faza Bin Naja, Najdatin Jayyidah, Panji Nurhadi, Nurjihan Abidatur Rofifah, Nila Qurrati Sahala, Muhammad Bayu Khairil Anwar, Rizal Tantowi Jauhari, Hana Malihatul Azizah, Siti Widya Astuti, Rizka Setyo Hidayah, Cinthia Nirwana, dan khususnya Veny Dwi Churniawati yang telah menjadi bagian dari perjalanan studi saya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga selalu diberikan kesehatan, semangat serta kesuksesan dalam hidup kalian.
10. Teman-temanku, di jurusan Pendidikan Agama Islam 2017 yang tidak bisa saya sebutkan semuanya serta teman-temanku di luar kampus, semoga senantiasa diberikan kesehatan, semangat serta kesuksesan.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain “*Jazakumullah khairon wa barakallahufikum*”. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan dorongan dalam terselesaikan skripsi ini. Seperti dalam peribahasa “Tiada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Harapan penulis agar pembaca dapat memberikan kritik dan sarannya yang konstruktif untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat serta bisa menjadi rujukan yang baik untuk peneliti yang akan datang.

Malang, 8 Desember 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ن = n
ب = b	س = s	و = w
ت = t	ش = sy	ه = h
ث = ts	ص = sh	ء = ‘
ج = j	ض = dl	ي =
ح = h	ط = th	ن = n
خ = kh	ظ = zh	و = w
د = d	ع = ‘	ه = h
ذ = dz	غ = gh	ء = ‘
ر = r	ف = f	ي = y

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

أِي = î

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
مستخلص البحث .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	22
A. Landasan Teori.....	22
1. Metode Pembelajaran <i>Picture andPicture</i> .....	22
2. Pembelajaran Berbasis Daring ( <i>E-Learning</i> ) .....	29
3. Mata Pelajaran Fikih.....	35

B. Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Kehadiran Penelitian.....	41
C. Lokasi Penelitian .....	42
D. Data dan Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengambilan Data.....	44
F. Analisis Data .....	46
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
H. Prosedur Penelitian.....	48
<b>BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	50
1. Sejarah Madrasah .....	50
2. Visi dan Misi .....	52
3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	53
B. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Zoom pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana.....	55
1. Pra Tindakan .....	55
2. Siklus I .....	57
3. Siklus II.....	65
C. Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
A. Perencanaan Metode Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana.....	75
B. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana.....	76
C. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran Fikih pada kelas VIII MTsNegeri 1 Jembrana. ....	79
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 4.1. Tenaga Pendidik PNS MTs Negeri 1 Jembrana.....	53
Tabel 4.2. Tenaga Pendidik GBPNS MTs Negeri 1 Jembrana .....	54
Tabel 4.3. Tenaga Kependidikan PNS MTs Negeri 1 Jembrana.....	54
Tabel 4.4. Hasil Pre-Test Siswa.....	56
Tabel 4.5. Hasil Pre-Test Siswa Siklus I.....	61
Tabel 4.6. Hasil Pre-Test Siswa Siklus II .....	69
Tabel 4.7. Rekapitulasi Hasil Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	72
Tabel 4.8. Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pelaksanaan PTK.....	38
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	87
Lampiran 2. Surat Keterangan Bukti Peneitian .....	88
Lampiran 3. Lembar Observasi .....	90
Lampiran 4. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) .....	91
Lampiran 5. Silabus .....	95
Lampiran 6. Pre-Test dan Post Test.....	99
Lampiran 7. Dokumentasi .....	102
Lampiran 8. Bukti Konsultasi.....	103
Lampiran 8. Biodata Penelitian .....	104



## ABSTRAK

Rachman, Abdul Aziz. 2021. *Penerapan Metode Picture and Picture pada Mata Pelajaran Fikih Materi Zakat melalui Media Zoom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII Mts Negeri 1 Jembrana*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

---

---

Proses pembelajaran yang berkualitas melibatkan banyak hal, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Namun seiring dampaknya dari Covid-19, maka pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sehingga guru dituntut mampu untuk menyampaikan materi pelajaran dengan metode *picture and picture* serta memanfaatkan teknologi seperti Aplikasi *Zoom* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) perencanaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri Jembrana, (2) pelaksanaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri Jembrana dan (3) kendala yang terjadi pada pelaksanaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri Jembrana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah (1) Perencanaan pada tiap kegiatan pembelajaran dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. (2) Penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana dilakukan dalam 2 siklus dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana, (3) Hasil dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada post-test siklus I, terdapat 18 siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran dan pada post-test siklus II terdapat 23 siswa yang hasil belajarnya tuntas.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran *Picture and Picture*, Fikih, Media *Zoom*

## ABSTRACT

Rachman, Abdul Aziz. 2021. *The Application of the Picture and Picture Method in Fiqh Subjects on Zakat Materials through Zoom Media in Improving Student Learning Outcomes in Class VIII Mts Negeri 1 Jembrana*. Thesis, Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis advisor: Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

---

---

The quality learning method includes various factors, one of which is the use of appropriate learning methods. Nevertheless, in addition to the effects of Covid-19, the use of technology for learning is significantly essential, so teachers must be capable of communicating subject matter utilizing the visual and picture method and utilize technology such as the *Zoom* Application in order to attain learning objectives.

The purpose of this study was to describe (1) the planning of the picture and picture method for the VIII grade students of Fiqh at *MTs Negeri Jembrana*, (2) the application of the picture and picture method on the Fiqh subjects of the VIII graders at *MTs Negeri Jembrana*, and (3) the constraints that occurred during the implementation of the picture and picture method on the subject of fiqh for class VIII students at *MTs Negeri Jembrana*. This study employs a qualitative methodology named Classroom Action Research (CAR). Observation, interviews, tests, observation notes, and documentation were employed to collect data. The data of this study were examined applying a qualitative descriptive analysis approach.

The findings of this study are as follows: (1) Planning for each learning activity begins with defining the Core Competencies (KI) and Basic Competencies (KD), as well as learning objectives. (2) The use of the picture and picture learning method in the Fiqh subject of Class VIII *MTs Negeri 1 Jembrana* is divided into 2 cycles and it can improve student academic achievement in the Fiqh subject of Class VIII *MTs Negeri 1 Jembrana*, (3) The practice of the learning technique picture and picture leads to an improvement in results of student learning from cycle I to cycle II. The study employed a pre-test for the students during the pre-action stage. There were only 10 students who completed the process of learning, 18 students who completed the process of learning in post-test cycle I, and 23 students whose learning outcomes were complete in post-test cycle II.

**Keywords:** Picture and Picture Learning Method, Fiqh, *Zoom* Application

## مستخلص البحث

رحمن، عبد العزيز. 2021. تطبيق منهج الصورة والصورة في مادة الفقه على مواد الزكاة في تحسين مخرجات تعلم الطلاب من خلال وسيلة Zoom في الفصل الثامن المدرسة الإسلامية الحكومية 1 جمبرانا ، البحث الجامعي ، قسم التربية الإسلامية ، كلية علوم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: البروفيسور الدكتور الحاج تريو سوبرياتنو الماجستير

تتضمن عملية التعلم الجيد العديد من الأشياء ، من بينها تطبيق منهج التعليم الصحيح. ولكن ، بجانب تأثير كوفيد -19 ، فيعد استخدام التكنولوجيا في عملية التعلم ضروريًا جدًا بحيث يُطلب من المعلمين أن يكونوا قادرين على تقديم المادة باستخدام منهج الصورة والصورة واستخدام التكنولوجيا مثل تطبيق Zoom لكي تحقق أهداف التعلم.

كان الغرض من هذا البحث هو لوصف (1) تخطيط منهج الصورة والصورة في مادة الفقه من خلال وسيلة Zoom في الفصل الثامن المدرسة الإسلامية الحكومية 1 جمبرانا ، (2) تطبيق منهج الصورة والصورة في مادة الفقه من خلال وسيلة Zoom في الفصل الثامن المدرسة الإسلامية الحكومية 1 جمبرانا و (3) القيود في تطبيق منهج الصورة والصورة في مادة الفقه من خلال وسيلة Zoom في الفصل الثامن المدرسة الإسلامية الحكومية 1 جمبرانا. يستخدم هذا البحث مدخلًا كافيًا مع نوع البحث الإجرائي الصفي. أساليب جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والاختبار والملاحظة الميدانية والتوثيق. تحلل بيانات هذا البحث باستخدام أسلوب التحليل الوصفي الكيفي.

النتائج لهذا البحث (1) يبدأ التخطيط لكل نشاط تعليمي بتحديد نواة الكفاءات والكفاءات الأساسية وأهداف التعلم. (2) يعقد تطبيق منهج الصورة والصورة في مادة الفقه من خلال وسيلة Zoom في الفصل الثامن المدرسة الإسلامية الحكومية 1 جمبرانا في دورتين ويمكن أن يحسن النتائج التعليمية للتلاميذ في مادة الفقه للصف الثامن المدرسة الإسلامية الحكومية 1 جمبرانا ، (3) نتائج تطبيق الصورة والصورة طريقة التعلم هي زيادة في النتائج التعليمية للتلاميذ من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. في مرحلة ما قبل الإجراء ، قام الباحث بالاختبار القبلي للتلاميذ، هناك فقط 10 تلاميذ أكملوا، ثم في الاختبار البعدي للدورة الأولى ، هناك 18 تلاميذ أكملوا في العملية التعليمية وفي الاختبار البعدي للدورة الثانية ، هناك 18 تلميذًا أكملوا نتائجهم التعليمية.

**الكلمات المفتاحية:** منهج التعلم بالصورة والصورة ، الفقه ، وسيلة Zoom

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, madrasah adalah salah satu bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. Proses pendidikan di lembaga formal seperti di Madrasah Tsanawiyah, harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh semua komponen yang terlibat di dalamnya terutama adalah guru. Guru memegang peranan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya siswa menempuh pendidikan. Guru yang profesional dalam proses pembelajaran di kelas, cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Guru akan dipandang berhasil apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan.

---

<sup>1</sup>Pasal 3 Undang-undang No. 12 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru juga dituntut mampu menggunakan waktu yang tersedia. Guru harus memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa agar ia dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara maksimal. Tetapi guru juga harus tetap menguasai kelas sehingga tetap kondusif.

Dalam proses belajar mengajar guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar. Diharapkan potensi siswa dapat sedikit demi sedikit berkembang menjadi komponen penalaran yang bermoral, manusia-manusia yang aktif dan kreatif yang beriman.<sup>2</sup>

Dalam rangka membina, membimbing, dan memberikan motivasi kearah yang dicita-citakan, maka hubungan guru dan peserta didik harus bersikap edukatif, interaktif Edukatif adalah suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan peserta didik sehingga nantinya dapat berdiri sendiri. Hal ini memerlukan usaha yang serius. Guru sebagai pembina dan pembimbing harus mau dan dapat menempatkan peserta didik sebagai anak didik diatas kepentingan yang lain.

Guru juga perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa peserta didik kepada tingkat keberhasilannya. Idealnya proses belajar mengajar terjadi secara interaktif seperti tersebut diatas. Tetapi

---

<sup>2</sup>A.M., Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), hlm. 4.

seringkali sulit diwujudkan dalam praktik kegiatan belajar mengajar di kelas. Rendahnya minat peserta didik dalam belajar fikih menjadi sebab hasil belajar materi pelajaran Fikih juga masih rendah. disamping itu metode pembelajaran fikih masih bersifat konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar peserta didik hanya 51,9% peserta didik kelas VIII yang mencapai KKM. Dengan demikian mengakibatkan peserta didik merasa kurang bersemangat dalam belajar. Hal itu tentu tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Penanganan secara khusus dan menyeluruh harus segera diupayakan.

Penggunaan metode pembelajaran yang konvensional merupakan salah satu faktor yang menjadi sebab gagalnya proses belajar mengajar, maka dari itu perlu dicari suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan model yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi terutama dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik sebagai objek pembelajaran.

Dengan memilih model tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Dalam konteks lain, model dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu.

Beberapa pakar menjelaskan, ada beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Setiap model memiliki ciri khas tersendiri yang penggunaannya perlu

disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pemilihan model yang tepat akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Hasil belajar Fikih akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila ada kesesuaian model belajar dengan materi pembelajaran.

Penanganan secara serius agar terjadi peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dan juga harapan akan terjadi peningkatan hasil belajar khususnya mata pelajaran Fikih dapat terwujud. Oleh karena itu, diujicobakan penerapan berbagai metode belajar nantinya akan mengetahui dampak bagi proses dan hasil pendidikanpelajaran hingga evaluasi kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, siswa adalah komponen utama yang menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan Dimiyati dan Mudjiono yang menyatakan bahwa belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, dan sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri, sehingga siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.<sup>4</sup>

Para siswa cenderung lebih tertarik kepada metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang variatif membuat siswa lebih antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh pengajar. Namun sebaliknya, siswa akan lebih cepat bosan jika para pengajar menerapkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini juga berdampak

---

<sup>3</sup>Benny A. Pribadi, *Model Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm. 42.

<sup>4</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm.7.

pada pemahaman yang diperoleh para siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar. Siswa akan lebih sulit menerima materi pengajar yang disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Jika pemahaman siswa pada materi yang disampaikan kurang, maka akan sangat berdampak pada hasil belajar para siswa.

Salah satu model pembelajaran yang menurut Hamdani memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.<sup>5</sup> Model *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Suyatno menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bertujuan agar siswa dapat menulis deskripsi dengan cepat dan tepat. Media gambar dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Siswa dapat melihat secara langsung gambar yang akan dideskripsikan, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis deskripsi.<sup>6</sup>

Suprijono menjelaskan bahwa bagaimana langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture* dapat diterapkan, yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar, guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, guru menunjuk atau memanggil siswa secara

---

<sup>5</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 89.

<sup>6</sup>Suyatno, *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra* (Surabaya: Penerbit SIC, 2004), hlm. 81.



bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kesimpulan atau rangkuman.<sup>7</sup>

Selain perkembangan metode pembelajaran, dewasa ini media untuk melakukan aktivitas belajar menajar juga terus berinovasi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan dan memajukan kualitas pendidikan, sehingga diharapkan dengan inovasi-inovasi tersebut dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Dari sekian banyak inovasi-inovasi yang dilakukan pada dunia pendidikan diantaranya adalah pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah proses pembelajaran atau kita kenal dengan sebutan *e-learning*.

*E-learning* adalah “sebuah bentuk Teknologi Informasi Komunikasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya.<sup>8</sup> Sehingga dengan penerapan e-learning ini dapat memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung namun melalui virtual yang artinya pada saat yang bersamaan seorang pendidik dapat menyampaikan materi dengan menggunakan Teknolgi Informasi Komunikasi seperti computer dan sejenisnya pada suatu tempat, sedangkan peserta didik mengikuti pelajaran tersebut dari computer atau sejenisnya dari tempat yang berbeda.*E-learning* dalam penerapannya terdapat banyak aplikasi yang

---

<sup>7</sup>Agus Suprijono, Cooperatif Learning: *Teori dan Aplikasi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) , hlm. 125.

<sup>8</sup>Ali Mufdlofir dan Evi Fatimatur Rusydyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2016), hlm.174.

berfungsi sebagai media guna mendukung terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh. Dari sekian banyak aplikasi yang menawarkan kemudahan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara virtual diantaranya adalah aplikasi Zoom. Aplikasi zoom adalah program perangkat lunak konferensi video yang dikembangkan oleh zoom video communications. Aplikasi ini menyediakan layanan obrolan video yang memungkinkan hingga 100 perangkat sekaligus dalam satu ruang meeting.

Pada masa pandemi covid-19 saat ini, hal tersebut memiliki dampak besar pada sektor kesehatan, ekonomi, maupun pada sektor pendidikan. Oleh karena itu maka berbagai upaya pun dilakukan oleh pemerintah dalam hal mencegah ataupun memutus tali penyebaran covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah mengadakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), sehingga salah satu dampaknya adalah mengakibatkan tidak dapat terlaksananya proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah secara langsung hal ini dilakukan guna untuk memutus penyebaran covid-19. Akibat dampak dari pandemic covid-19 (khususnya pada dunia pendidikan) maka berbagai upaya pun dilakukan guna menemukan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Diantara dari sekian banyak upaya yang dilakukan maka penulis tertarik untuk membahas ataupun mengkaji lebih dalam terhadap Penerapan Metode *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Zakat Melalui Media Zoom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII MTs N 1 Jembrana.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas , maka rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Jembrana?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Jembrana?
3. Bagaimana evaluasi metode *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Jembrana?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi teknik *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri Jembrana
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan teknik *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri Jembrana
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang terjadi pada pelaksanaan implementasi teknik *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri Jembrana

#### **D. Manfaat Penelitian**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami berbagai manfaat penelitian ini maka, penulis mengelompokkan kedalam manfaat segi teoritis dan segi praktis, dengan uraian sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur untuk penelitian selanjutnya mengenai metode pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan aplikasi Zoom.

##### 2. Manfaat Praktis

- a) Siswa menjadi lebih aktif pada proses pembelajaran, Meningkatkan hasil belajar, memberikan suasana baru yang menyenangkan dalam proses belajar mengajarsehingga siswa lebih semangat untuk mengikuti mata pelajaran Fiqih
- b) Sebagai masukan untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih metode pembelajaran, dan meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Jember.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas sebuah karya, tentu kita tahu bahwa dalam membuat sebuah karya kita haruslah menjaga orisinalitas dari karya kita, terutama pada karya tulis akademik. Karya tulis akademik, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, harus memperlihatkan bahwa karya itu orisinal. Langkah awal dalam proses penyusunan proposal penelitian yang penulis kaji adalah mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap karya-karya ilmiah terdahulu

yang mempunyai judul yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Untuk lebih memudahkan maka dari itu penulis mengambil tiga sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk dijadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasan dari penulis. Judul penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian sebelumnya terkait materi pemberlajaran metode *picture and picture* yang dilakukan oleh Frisca Kumala Dewi Tesis 2013,<sup>9</sup> yang berjudul : “Penerapan Model *picture and picture* Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang”. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2013 yang dilatarbelakangi karena masih kurangnya inovasi yang dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yang juga bisa meningkatkan hasil belajar melalui metode *picture and picture*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian, masing-masing siklus dua pertemuan. Subjek penelitian ini merupakan guru dan 32 murid kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Data hasil penelitian ini berwujud kuantitatif dan kualitatif yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Variabel penelitian ini adalah 1.) Ketrampilan guru, 2.) Aktivitas murid, dan 3.) Hasil belajar. Pada hasil pembahasan dapat diketahui bahwa variabel pertama Ketrampilan guru pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 31 yang termasuk kriteria baik dan pada

---

<sup>9</sup>Frisca Kumala Dewi, *Penerapan Model picture and picture Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang*, (Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2013).

siklus ke-II nilai tersebut mengalami peningkatan menjadi 36 dan termasuk kriteria sangat baik. Pada variabel kedua berupa aktifitas murid pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 25,8 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 29,5 dengan kriteria baik. Kemudian variabel ketiga yang berupa hasil belajar juga menunjukkan peningkatan nilai yang pada siklus I mencapai nilai rata-rata 72 dan nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 72% menjadi nilai rata-rata 80 dan nilai ketuntasan belajar klasikal 94%. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* pada murid kelas II di SDN Bringin 02 Semarang dapat meningkatkan nilai dari ke-tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Herlie Magda Derila Skripsi 2017<sup>10</sup> yang berjudul : “Implementasi Teknik Pembelajaran *picture and picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau kelas 1 SD Alam Ar-Rohmah Malang”. Siswa kelas 1 SD rata-rata masih berusia 7 tahun dengan karakteristik yang masih suka bermain-main, sedangkan pada SD Alam Ar-Rohmah terdapat beberapa permasalahan dalam metode pembelajaran. Pembelajaran di kelas masih cenderung menggunakan ceramah dan siswa sangat jarang dilibatkan secara aktif, sehingga banyak sekali siswa yang tidak memperhatikan dan cenderung bosan, sehingga mereka bermain sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1)

---

<sup>10</sup>Herlie Magda Derila, *Implementasi Teknik Pembelajaran picture and picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau kelas 1 SD Alam Ar-Rohmah Malang*, (Skripsi, UIN Malang, 2017).

mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang, (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang, (3) mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar subtema musim kemarau siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes tulis. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) prosedur penelitian tindakan kelas pada siswa kelas SD Alam Ar Rohmah terdiri dari 4 tahap yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (2) proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *teknik picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 SD Alam Ar Rohmah Malang berjalan dengan baik dimana siswa merasa senang dan guru mendapatkan pengalaman, (3) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar

pre test siswa pada tahap pra tindakan adalah 64. Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 74 dan kemudian meningkat lagi menjadi 80 pada siklus II

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Syafri Kurniawan Tesis 2020<sup>11</sup>, dengan Judul : *“Penerapan E-learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemic Covid-19”*. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 tersebut berjudul *enerapan E-Learning melalui Aplikasi Zoom pada Mata Pelajaran PAI dimasa Pandemi COVID-19”*. Penelitian ini dilatar belakang oleh menyebarnya wabah virus covid-19 sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya permasalahan didunia pendidikan dimana proses pembelajaran yang semestinya dilaksanakan secara langsung didalam kelas kini belum dapat dilaksanakan sebagaimana biasanya. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut maka diterapkanlah pembelajaran daring/ online atau yang dikenal dengan sebutan e-learning. E-learning merupakan segala bentuk kegiatan pelatihan atau pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam bentuk sekolah maya. Dalam peroses penerapannya, penulis mendapati penerapan e-learning melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar lampung. Kemudian pula terdapat kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan e-learning melalui aplikasi zoom pada mata

---

<sup>11</sup>Syafri Kurniawan, *Penerapan E-learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemic Covid-19*, (Skripsi, UIN Raden Intan, 2020).



pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar Lampung pada masa pandemic covid-19 serta mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam proses penerapannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana wakakurikulum, pendidik dan peserta didik sebagai sumber primernya dan dokumentasi sekolah sebagai sumber skundernya. Kemudian tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil temuan penelitian tentang penerapan e-learning melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar Lampung pada masa pandemic covid-19. Dimana dalam hal ini e-learning yang telah diterapkan merupakan e-learning jenis synchronous training yaitu e-learning yang dilaksanakan pada waktu bersamaan, dan e-learning yang diterapkan bersifat dinamis serta berfungsi sebagai substitution atau pengganti. Dalam proses penerapannya terdapat beberapa kendala, kendala tersebut antara lain dalam hal kedisiplinan, gangguan teknis dan juga jaringan internet.

Ringkasan dari ketiga penelitian terdahulu diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Frisca Kumala Dewi ,Penerapan Model <i>picture and picture</i>	Penggunaan <i>picture and picture</i> sebagai	Perbedaan mata pelajaran yang digunakan saat	Pembelajaran akidah akhlak menggunakan e-

	Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang, 2013	metode pembelajaran	penelitian dan juga terdapat perbedaan pembelajaran langsung oleh peneliti terdahulu sedangkan penelitian ini menggunakan <i>e-learning</i>	<i>learning</i> via Aplikasi Zoom
2	Herlie Magda Derila, Implementasi Teknik Pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarai kelas 1 SD Alam Ar-Rohmah Malang, 2017	Penggunaan <i>picture and picture</i> sebagai metode pembelajaran	Perbedaan mata pelajaran yang digunakan saat penelitian dan juga terdapat perbedaan pembelajaran langsung oleh peneliti terdahulu sedangkan penelitian ini menggunakan <i>e-learning</i>	Pembelajaran akidah akhlak menggunakan <i>e-learning</i> via Aplikasi Zoom
3	Syafri Kurniawan, Penerapan E-Learning melalui Aplikasi Zoom pada Mata Pelajaran PAI dimasa Pandemi COVID-19, 2016	Menggunakan pembelajaran berbasis daring	Perbedaan metode pembelajaran yang dilakukan, penelitian terdahulu tidak menerangkan secara spesifik metode pembelajaran apa yang digunakan.	Menggunakan metode pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam mata pelajaran akidah akhlak berbasis pembelajaran <i>e-learning</i>

Sumber: Data Diolah (2021)

Adanya penelitian tentang Penerapan Metode Picture And Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai penyempurna dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah disebutkan. Karena sifatnya sebagai penyempurna penelitian terdahulu, diharapkan adanya penelitian ini adalah untuk melengkapi beberapa hal yang tidak dibahas dalam

penelitian yang sudah dilakukan dan bisa bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan fokus penelitian maka peneliti memberikan uraian definisi dari beberapa istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Metode *Picture and Picture*.

*Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa gambar yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif. Metode ini berpusat kepada kegiatan siswa, tetapi pengajar masih mempunyai peran yang sangat penting sebagai pembuat materi atau bahan pembelajaran. Dalam implementasinya terdapat beberapa gambar yang disediakan, gambar-gambar tersebut kemudian dipasangkan dengan gambar yang lain ataupun kalimat yang susai dan juga bisa diurutkan menjadi urutan yang logis. Gambar yang digunakan pada metode ini memiliki faktor yang sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran, sehingga merupakan tugas guru dan pengajar untuk mempersiapkan materi gambar dengan baik. Metode pembelajaran *Picture and Picture* juga dapat digunakan di semua mata pelajaran sesuai dengan kreatifitas pengajar.<sup>12</sup>

### 2. Mata Pelajaran Fikih.

#### a. Pengertian Mata pelajaran Fikih.

---

<sup>12</sup>Komalasari, *Model-model Pembelajaran* (Surabaya: University Press, 2010), hlm.84.

Fiqih adalah ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan dengan alasan-alasannya.<sup>13</sup>Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafssilli.<sup>14</sup>Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar jalan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.<sup>15</sup>

Mata pelajaran Fiqih adalah bahan kajian yang memuat gagasan pokok yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan saleh dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam sehingga menjadi dasar jalan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan sertapengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.<sup>16</sup>

Sehubungan dengan itu, mata pelajaran Fiqih mencakup dimensi besar mata pelajaran Fiqih dapat dipetakan sebagai berikut:

- 1) Dimensi pengetahuan fiqih. Dimensi ini meliputi *ibadah, muamalah, jinayah, dan siyasah*. Secara spesifik, kajian ilmu

---

<sup>13</sup>Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1985), hlm. 251.

<sup>14</sup>Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 17.

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs*, (Jakarta: Depag, 2004), hlm. 46.

<sup>16</sup>Depag RI Ditjen Kelembagaan Islam, *Kurikulum 2004; Pedoman Khusus Fiqih MTs*, (Jakarta: Depag, 2004), hlm. 2.

Fiqih mencakup tentang bersuci, shalat, puasa, zakat, haji, makanan, minuman halal dan haram, qurban, aqiqah, jenis-jenis muamalah, jinayat, hudud, mematuhi syariat Islam, kepemimpinan dan memelihara lingkungan.

- 2) Dimensi keterampilan fiqih. Dimensi ini mencakup keterampilan haharah, keterampilan dalam melaksanakan ibadah *mahdlah*, mengonsumsi makanan dan minuman halal, melakukan interaksi sesama umat manusia berlandaskan syariat Islam, dan merawat lingkungan.
- 3) Dimensi dalam nilai-nilai fiqih. Dimensi ini meliputi penguasaan nilai religius, disiplin, optimis, tanggung jawab, aturan, moral, keadilan, toleransi, dan kebebasan pribadi.

Fiqih dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan sangat penting dalam membentuk umat Islam yang baik sesuai dengan syariat Islam, falsafah bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia.

Mata pelajaran Fiqih selain mencakup dimensi pengetahuan, juga memberikan penekanan pada dimensi sikap dan keterampilan. Jadi, mula-mula seorang muslim perlu mempelajari, memahami, dan menguasai pengetahuan yang lengkap tentang konsep dan prinsip-prinsip Fiqih Islam. Selanjutnya seorang muslim diharapkan mempunyai sikap atau watak sebagai muslim yang baik, patuh pada aturan hukum, dan mempunyai keterampilan menjalankan hukum Fiqih tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*) dan keterampilan Fiqih (*fiqh skills*) akan menjadi seorang muslim yang ahli beribadah (*muta'abbid*). Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*) serta nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang berakhlak mulia, sedangkan muslim yang telah memahami dan menguasai keterampilan Fiqih (*fiqh skills*) serta nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang patuh dan tunduk. Kemudian muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*), memahami dan menguasai keterampilan Fiqih (*fiqh skills*), serta memahami dan menguasai nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang sempurna (insan kamil).

### 3. Pembelajaran via Zoom

Zoom merupakan sebuah layanan konferensi video berbasis cloud computing. Aplikasi zoom dinilai mempunyai kualitas yang baik, karena aplikasi ini memperlihatkan bagaimana seseorang dapat bertatap muka secara virtual, baik dalam panggilan video, suara, maupun keduanya. Tidak hanya itu dalam sebuah percakapan via zoom juga dapat merekam agar dapat dilihat lagi nantinya.

## G. Sistematika Pembahasan

Garis besar pembahasan penelitian akan diuraikan secara sistematis pada sistematika pembahasan ini tentu penulisannya sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah mulai dari awal hingga akhir yang terbagi dalam 6

bab. Sistematika pembahasan ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami susunan penelitian. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

**BAB I :** Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan ini akan mendeskripsikan secara umum dan menyeluruh mengenai apa yang akan diteliti dan dibahas dalam proposal skripsi ini, dimana pembahasannya dimulai dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Kajian Pustaka. Dalam bab ini peneliti akan menulis beberapa teori-teori yang berkaitan dengan metode *picture and picture* dan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran online. Fokus dari kajian pustaka ini berkaitan dengan teori metode *picture and picture*, penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran online, dan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII.

**BAB III :** Metode Penelitian. pada bab ini akan menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV:** Tentang paparan data dan hasil penelitian yang berisi gambaran umum MTs Negeri 1 Jembrana, pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran serta hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata

pelajaran Fikih dengan media *Zoom*siswakelasVIII MTs Negeri 1 Jembrana.

**BAB V:** Tentang pembahasan yang berisi penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih dengan media *Zoom*siswakelasVIII MTs Negeri 1 Jembrana serta peningkatan hasil belajar hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih dengan media *Zoom*siswakelasVIII MTs Negeri 1 Jembrana dan kemudian dilengkapi dengan analisis berdasarkan landasan teori yang digunakan.

**Bab VI:** Berisi tentang kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Metode Pembelajaran *Picture andPicture***

Metode pembelajaran berkaitan erat dengan proses belajar mengajar di dalam kelas. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan. Menurut Dessy Anwar belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan<sup>17</sup>. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri sehingga siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar<sup>18</sup>. Menurut Gagne belajar terdiri dari 3 komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar<sup>19</sup>. Seorang guru memiliki peranan penting dalam merubah perilaku siswa dalam belajar.

Menurut Dimiyati & Mudjiono guru memiliki peranan penting dalam sebuah proses pembelajaran, yaitu:

- a. membuat desain pembelajaran secara tertulis, lengkap dan menyeluruh.
- b. meningkatkan diri untuk menjadi guru yang berkepribadian utuh.

---

<sup>17</sup>Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: PT Amelia, 2002) Hlm. 79.

<sup>18</sup>Dimiyati & Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 7.

<sup>19</sup>M. Joko Susilo, *Sukses Dengan Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pinus, 2009), Hlm. 28.

- c. bertindak sebagai guru yang mendidik.
- d. meningkatkan profesionalitas keguruan.
- e. Melakukan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan belajar, dan kondisi sekolah setempat. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk peningkatan mutu belajar dalam berhadapan dengan siswa.<sup>20</sup>

Menurut Slameto dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan<sup>21</sup>. Dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dalam belajar, guru harus mampu untuk menyampaikan materi dengan baik melalui metode pembelajaran yang diterapkan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Jika metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang baik dan monoton maka hal tersebut akan memengaruhi siswa. Siswa menjadi tidak tertarik dan kemudian tidak mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Menurut Slameto guru yang mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah saja membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja<sup>22</sup>. Metode pembelajaran yang bervariasi akan

---

<sup>20</sup>Dimiyati & Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hlm. 42.

<sup>21</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), Hlm. 97.

<sup>22</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), Hlm. 65.

menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat membawa siswa belajar dengan efektif pula. Maka dari itu menurut Slameto untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat, yaitu: (1) belajar secara aktif baik mental atau fisik; (2) guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar; (3) motivasi; (4) kurikulum yang seimbang; (5) guru mmpertimbangkan perbedaan individual; (6) perencanaan sebelum mengajar; (7) guru mampu menciptakan suasana yang demokratis<sup>23</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran memang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Guruharus mampu menggunakan metode pembelajaran se-inovatif dan se-kreatif mungkin sehingga materi pembelajaran akan mampu diserap dengan baik oleh siswa dan proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran adalah metode *picture and picture*. Menurut Fauzi, dkk *picture and picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar<sup>24</sup>. Dalam proses pembelajaran, metode *picture and picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar yang akan

---

<sup>23</sup>*Ibid.* Hlm.97.

<sup>24</sup> Fauzi,dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.*Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2 Hlm. 72-78.

dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis<sup>25</sup>.

Langkah-langkah pembelajaran picture and picture seperti yang dikemukakan oleh Suprijono adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, peserta didik dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapainya

- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

Pada tahap ini, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa peserta didik yang masih kemungkinan masih belum siap.

- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi, dan peserta didik juga akan lebih mudah memahami materi yang akan di ajarkan, dalam

---

<sup>25</sup>Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hlm. 89

<sup>26</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014) Hlm. 236

perkembangan selanjutnya guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

- d. Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Pada tahap selanjutnya, guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis, guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif, sebab peserta didik cenderung merasa tertekan. Salah satu caranya adalah dengan undian, sehingga peserta didik merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Bab ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada peserta didik tentang alasan atau dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, peserta didik bisa di ajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin di capai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin peserta didik untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin

dicapai. Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. Selama proses ini guru harus memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Disini, guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar peserta didik mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

f. Kesimpulan atau rangkuman.

Diakhir pembelajaran, guru dan peserta didik saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan peserta didik<sup>10</sup>.

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka dari itu, perlu perencanaan yang matang untuk dapat menggunakan suatu metode pembelajaran agar hasilnya bisa maksimal. Menurut Hamdani, model pembelajaran *picture and picture* memiliki kelebihan dalam penerapannya, yaitu: (1) guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa; dan (2) melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis<sup>11</sup>. Namun terdapat beberapa kekurangan yang dimiliki model *picture and picture* yaitu: (1) memakan banyak waktu; (2) munculnya kekhawatiran terjadinya kekacauan di kelas; (3) beberapa siswa enggan bekerja sama; (4) membutuhkan dukungan fasilitas

sekolah yang cukup memadai.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan pembelajaran dengan model *picture and picture*, diantaranya:

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambargambar mengenai materi yang dipelajari.
- c. Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Setiap metode selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Demikian pula dengan metode *picture and picture*. Dengan mengetahui kekurangan maka guru harus pandai-pandai menyiasati sehingga kekurangan dari suatu metode bukanlah penghalang.

Adapun kelemahan atau kekurangan pembelajaran *picture and picture* diantaranya:

- a. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.

- b. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- c. baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- d. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Dari pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran picture and picture tidak hanya mempunyai kelebihan, tetapi juga mempunyai kelemahan. Akan tetapi kelemahan tersebut dapat kita atasi dengan ide-ide kreatif dan keterampilan yang dimiliki.

## 2. Pembelajaran Berbasis Daring (*E-Learning*)

- a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Daring

Menurut Surjono (201) "*E-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan dukungan teknologi internet. Dalam E-learning, pengajar tidak sekedar menggunggah materi pembelajaran yang bisa diakses secara online oleh peserta didik, tetapi pengajar juga melakukan evaluasi, menjalin komunikasi, berkolaborasi, dan mengelola aspek-aspek pembelajaran lainnya.<sup>27</sup>Pembelajaran berbasis *online* (*E-Learning*) bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, seperti:

---

<sup>27</sup>Surjono Herman. D. Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle (Yogyakarta: UNY Press, 2013) Hlm. 202



- 1) Bagi Peserta Didik Dengan kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar peserta didik yang optimal, dimana peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Disamping itu peserta didik juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Hal ini tentu berbeda dengan pembelajaran konvensional, dimana proses belajar peserta didik dan guru telah ditentukan waktu dan tempatnya.
- 2) Bagi Guru Dengan adanya kegiatan pembelajaran e-learning ada beberapa manfaat yang diperoleh guru, yaitu:
  - a) Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi
  - b) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak
  - c) Mengontrol kebiasaan belajar peserta didik. Bahkan guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama suatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang
  - d) Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu

- e) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.
- 3) Bagi Sekolah Dengan adanya model pembelajaran e-learning, manfaatnya bagi sekolah yaitu:
- a) Akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran secara keseluruhan akan meningkat.
  - b) Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan.
  - c) Sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran.
  - d) Mendorong menumbuhkan sikap kerja sama antara guru dengan guru dan guru dengan peserta didik dalam memecahkan masalah pembelajaran.<sup>28</sup>

Sama seperti pembelajaran secara langsung, E-learning juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

b. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Online (E-Learning)

Menurut Munir Pembelajaran dengan E-learning memiliki banyak kelebihan yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi peserta didik

---

<sup>28</sup>WenaMade. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)Hlm. 213

- 2) Dapat memperbaiki tingkat pemahaman dan daya ingat seseorang
  - 3) Adanya kerjasama dalam komunitas online
  - 4) Administrasi dan pengurusan yang terpusat
  - 5) Menghemat atau mengurangi biaya pendidikan, karena peserta didik bisa pergi ke sekolah tanpa mengeluarkan biaya untuk ongkos dan buku tulis.
  - 6) Pembelajaran dengan dukungan teknologi internet membuat pusat perhatian dalam pembelajaran tertuju pada peserta didik.<sup>29</sup>
- c. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Online (E-Learning)

Wildavsky dalam Wena (2009, hlm.214) mengemukakan tentang kelemahan pembelajaran online yaitu minimnya frekuensi kontak dan sosialisasi antar 28 peserta didik dalam proses pembelajaran. E-learning yang dilakukan jarak jauh tentu akan mengurangi frekuensi kontak baik antar peserta didik atau peserta didik dengan pendidik karena dapat dilakukan pada ruang dan waktu yang berbeda sehingga sosialisasi yang dilakukan juga akan berkurang. Beberapa kelemahan tersebut dalam hal kurangnya sosialisasi peserta didik dapat diatasi dengan tugas yang diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga antar peserta didik dengan dikelompokkan untuk mengerjakan tugas akan melakukan komunikasi lebih banyak dengan peserta didik yang lain. Kelemahan lain dari pembelajaran online

---

<sup>29</sup>Munir. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi (Bandung: Alfabeta, 2009) Hlm. 205

seperti mahal nya pengembangan dapat menggunakan framework yang disediakan secara gratis.<sup>30</sup>

d. Jenis-Jenis E-Learning

Jenis-jenis e-learning yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah kepada peserta didik di tengah pandemi yang sedang mewabah dan untuk menjalankan anjuran pemerintah dalam melaksanakan physical distancing diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Zoom

Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dalam konsep pembelajaran berbasis online (daring) adalah Zoom. Zoom merupakan aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Beberapa kelebihan yang dimiliki aplikasi Zoom yaitu: memungkinkan melakukan meeting sampai 100 partisipan, pengguna bisa mengirimkan teks saat rapat sedang berlangsung, pengguna dapat menjadwalkan meeting lewat fitur Schedule (jadwal), Zoom Cloud Meeting ini dapat bekerja pada perangkat Android, iOS, Windows, dan Mac. Sedangkan kekurangan dari Zoom adalah kegiatan online hanya dapat berlangsung selama 40 menit.

---

<sup>30</sup> WenaMade. *Op cit.*, Hlm. 214

## 2) Google Class Room

Google class room adalah suatu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain, keunggulan media google class room adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Untuk memulai menggunakan google class room kita terlebih dahulu masuk dalam akun google dan kemudian mencari produk google tersebut. Setelah masuk pada akun google class room kita dihadapkan pada tiga menu utama yaitu *stream*/aliran, *classwork*/aktifitas, dan *people*/peserta didik. Stream adalah fasilitas google class yang dapat digunakan untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan atau melihat aliran tugas, materi, kuis dari topik-topik yang diajarkan guru. Classwork dapat digunakan pendidik untuk membuat soal tes, pretes, kuis, mengunggah materi dan mengadakan refleksi. Sedangkan pada menu people pendidik dapat mengundang peserta didik dengan menggunakan kode akses yang telah tersedia pada bilah people, sedangkan untuk mengundang pendidik lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang pendidik melalui email masing-masing.

## 3) Whatsapp

Ada banyak cara pendidik untuk menyiasati sistem mengajar yang terganggu akibat adanya wabah virus Corona. Salah satu media yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh adalah

aplikasi Whatsapp. Pendidik membuat grup WhatsApp khusus untuk peserta didik yang bisa digunakan untuk memberikan tugas setiap harinya. Jika grup telah dibentuk, maka selanjutnya komunikasi dalam grup tersebut dapat dilakukan secara terbuka dan memungkinkan seluruh anggota grup, dalam hal ini peserta didik dan pendidik untuk saling berdiskusi. Pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran dan penugasan bagi peserta didiknya. Sebaliknya peserta didik juga dapat mempelajari materi yang disampaikan oleh pendidik serta mengirimkan kembali seluruh tagihan penugasan.

### **3. Mata Pelajaran Fiqih**

Fiqih secara bahasa berasal dari kata “*Faqiha-yafqahu-fiqhan*” yang bermakna mengerti atau paham. Paham yang dimaksud adalah Upaya penelaran dalam memahami syari’at Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadis. Ibnu Qayyim Al-Jauzi menjelaskan bahwa Fiqih lebih khusus dari Paham, yaitu pemahaman mendalam terhadap berbagai Isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual.<sup>31</sup>

Menurut Imam Al-Ghazali Fiqih merupakan hokum syari’at yang berkaitan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti : Hukum wajib, haram, mubah, mandhub dan makruh; atau mengetahui akad itu sah atau tidak; dan mengetahui suatu ibadah itu diluar waktu yang semestinya atau di dalam waktunya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bnadung: Pustaka Setia, 2008), Hlm. 13.

<sup>32</sup>Bambang Subandi dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), Hlm. 39.

Fiqih adalah ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan dengan alasan-alasannya.<sup>33</sup> Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsilli.<sup>34</sup>

Sedangkan, menurut istilah yang digunakan oleh para fuqaha atau ahli fiqih, Fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.<sup>35</sup>

Mata Peajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang menjelaskan tentang ajaran Islam dari segi hukum syara' dan membimbing peserta didik agar memiliki keyakinan yang kuat terhadap hukum-hukum Islam dengan benar serta untuk membentuk kebiasaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar jalan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.

Mata pelajaran Fiqih adalah bahan kajian yang memuat gagasan pokok yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan saleh dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan

---

<sup>33</sup>Nazarudin Razak, *Loc. cit.*,

<sup>34</sup>Hasbi Ash Shiddieqy, *Loc. cit.*,

<sup>35</sup>Zakiya Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hlm. 78.

hukum Islam sehingga menjadi dasar jalan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

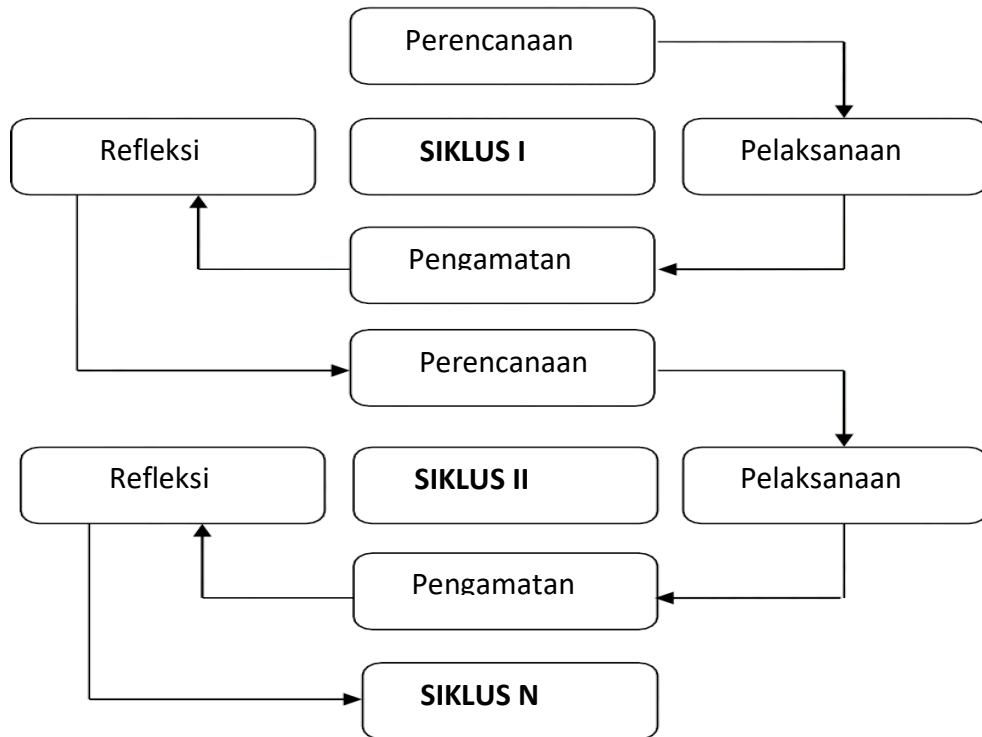
## **B. Kerangka Berfikir**

Proses pembelajaran Fikih siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Jembrana masih didominasi dengan metode pembelajaran ceramah. Metode ceramah tersebut membuat beberapa siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh guru. Seiring dengan metode pembelajaran *e-learning* yang berkembang, terutama saat terjadi pandemi COVID-19. Maka dari itu perlu digunakan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dibidang pendidikan, salah satunya menggunakan pembelajaran *e-learning* menggunakan aplikasi Zoom dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Kerangka berfikir proses pembelajaran mata pelajaran Fikih via Zoom menggunakan metode *picture and picture* akan dijelaskan pada Prosedur penelitian pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan alur sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto, yaitu:



**Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas VIII**



Penjelasan alur penelitian tindakan kelas berdasarkan bagan diatas adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan Tindakan I

- 1) Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran.
- 3) Menyusun materi pembelajaran, gambar-gambar dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan ada siswa pada saat proses pembelajaran didalam kelas.
- 4) Menyusun soal tes tertulis yang akan diberikan pada awal dan

akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaiansiswa.

- 5) Menyusun lembar kegiatanguru.
- 6) Menyusun lembar penilaian hasil belajarsiswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal :

- 1) Guru mengucapkan salam, berdo'abersama
- 2) Guru mempresensi pesertadidik
- 3) Menjelaskan KI danKD
- 4) Gurumemberikan pre test kepada siswa

Kegiatan Inti:

- 1) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan
- 2) Guru kemudian memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *picture andpicture*.
- 3) Guru membagi kelompok (4 – 6 siswa) secara heterogen.
- 4) Guru memberikan tugas secara individu yang kemudian akan dikerjakan secara diskusi bersama anggotakelompok.
- 5) Guru memantau siswa berdiskusi dengan melakukan pengamatan dan arahan atas kesulitan belajarsiswa.

Kegiatan Penutup :

- 1) Guru memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkankesulitannya.
- 2) Guru memberikan post test kepadasiswa.
- 3) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat

skortertinggi.

- 4) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
- 5) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan observer sebagai observer bertujuan untuk memperoleh informasi kegiatan belajar siswa dari awal hingga akhir tindakan yang berupa hasil belajar efektif dan informasi data tindakan guru.

d. Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa ini terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya sebagai upaya perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, pada siklus II juga terdapat empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II merupakan perbaikan terhadap berbagai kelebihan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mempergunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berorientasi pada paham konstruktivisme atau interpretif yang bertujuan untuk menjelaskan realita secara ilmiah, analisis datanya berupa kalimat rinci dan sistematis, logis.<sup>36</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu tentang gejala/suatu masyarakat tertentu. Dengan penelitian ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung terhadap obyek yang diteliti, yakni untuk mendeskripsikan implementasi metode *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar.

##### **B. Kehadiran Peneltian**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka kehadiran peneliti di tempat sangat diperlukan untuk instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, menganalisis dan pelaporan hasil penelitian. Untuk penelitian ini penulis hadir untuk menemukan data data yang diperlukan yang

---

<sup>36</sup>Arifin, Penelitian pendidikan (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2013) Hlm.170

bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, dimana dalam penelitian ini penulis tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya, tapi penulis secara terus menerus menggali data dalam keadaan yang tepat dan sesuai dengan kesempatan para informan. Di samping itu penekanan terhadap keterlibatan langsung peneliti di lapangan dengan informan dan sumberdata.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Jembrana yang berlokasi di Jl. Rajawali No. 10 Gilimanuk, Jembrana, Bali (Kode Pos: 82253). Ada beberapa alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut, yaitu :

1. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah favorit di Provinsi Bali karena memiliki banyak prestasi Akademik maupun Non-Akademik.
2. Latar belakang ekonomi siswa di madrasah tersebut merupakan kelas menengah keatas, sehingga para siswa memiliki kualitas smartphone yang baik yang dapat digunakan dalam pembelajaran melalui aplikasi zoom.
3. Pembelajaran online di madrasah tersebut menggunakan aplikasi zoom sebagai pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi.

Dari beberapa alasan diatas, MTs Negeri 01 Jembrana dirasa sangat cocok untuk dijadikan objek lokasi penelitian.

#### D. Data dan Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat bersal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Adapun data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion – FDG*) dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah : hasil wawancara dengan Guru Kelas VIII, hasil observasi, dan hasil tes siswa di Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik

(BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari pihak yang berkaitan, yakni dalam hal ini adalah Kepala Sekolah serta guru Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana, berupa data tentang profil sekolah serta nilai hasil evaluasi siswa.

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian<sup>37</sup>

##### **b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ciri utama wawancara adalah kontak tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara

---

<sup>37</sup>Gulo, W. Metode Penelitian (Jakarta: PT. Grasindo 2002) Hlm.116

sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.<sup>38</sup>

c. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (achievement tests) dan tes psikologi (psychological tests).<sup>37</sup> Dalam penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar yang mengukur hasil belajar yang dicapai siswa.<sup>39</sup>

d. Catatan Lapangan

Peneliti kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan dia membuat catatan, setelah pulang kerumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapangan. Catatan yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, diagram dan lainlain. Catatan lapangan itu berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan. Proses itu dilakukan setiap

---

<sup>38</sup> Lexy.J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.186.

<sup>39</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, METODE PENELITIAN PENDIDIKAN, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 223



kali selesai mengadakan pengamatan atau wawancara, tidak boleh dilalaikan karena akan tercampur dengan informasi lain dan ingatan seseorang itu sifatnya terbatas.<sup>40</sup>

e. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik. Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen. Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang bersifat formal.<sup>41</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dengan aktivitas analisis, diharapkan dapat menemukan kaidah-kaidah atau aturan-aturan.

---

<sup>40</sup>*Ibid*, hal.208.

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta : teras, 2009),hal.66

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap pembelajaran serta aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes soal tertulis pada setiap akhir putaran.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utamanya. Oleh karena itu, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dan reliabilitas instrument dilakukan dengan cara pengecekan kredibilitas. Kredibilitas adalah untuk membuktikan sejauh mana suatu data penelitian yang diperoleh mengandung keeneran sehingga dapat dipercaya. Pengecekan kredibilitas data ditempuh dengan cara triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data, diskusi teman sejawat serta arahan dosen pembimbing.

Proses pengecekan keabsahan data ini sangat diperlukan karena mengingat adanya unsur kurang teliti dan cermat dalam pengumpulan data yang dilakukan, sehingga menjadikan perasaan was-was atau keraguan akan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kriteria yang digunakan dalam mengecek keabsahan data penelitian, yaitu:

##### *a. Persistent Observation*

Yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

*b. Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dimiliki. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara “membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ada empat tahapan yang perlu dilakukan. Tahap-tahap itu meliputi tahap persiapan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Tahap-tahap ini dapat dirinci sebagai berikut:

### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Penjajakan Lokasi
- 2) Mengurus Perizinan
- 3) Penulisan Proposal

4) Seminar Proposal

**b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap pekerjaan lapangan ini yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Mengadakan observasi langsung ke MTs Negeri 1 Jemberana terkait dengan Teknik *Picture and Picture* pada pembelajaran Fiqih
- 2) Memasuki lokasi penelitian/lapangan dengan mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang berada di dalamnya. Peneliti turut berperan serta sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan.

**c. Tahap Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tahap ini dilakukan peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

**d. Tahap Pelaporan Data**

Menulis laporan merupakan tugas akhir rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format bahasa ilmiah dan tulisan yang sesuai dengan ejaan yang benar.

## **BAB IV**

### **PAPARAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Madrasah**

Sejarah MTs Negeri 1 Jembrana diawali dengan berdirinya MTs Al-Mubarak pada tahun 1985 yang diinisiasi oleh Yayasan Al-Mubarak beserta tokoh muslim Gilimanuk. Pada saat itu, MTs Al-Mubarak masih menggunakan gedung MI Al-Mubarak yang berlokasi di Jl. Gurami No. 31 Gilimanuk, sehingga kegiatan proses belajar mengajar hanya dapat dilaksanakan pada sore hari.

Beberapa faktor mendasari berdirinya MTs Al-Mubarak diantaranya :

- a. Yayasan Al-Mubarak telah mendirikan Madrasah Ibtidaiyah tetapi belum mempunyai Madrasah Tsanawiyah dan belum ada Madrasah Tsanawiyah atau SLTP yang dapat menampung lulusan Madrasah Ibtidaiyah tersebut.
- b. Banyaknya lulusan Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar yang melanjutkan sekolah ke Kecamatan dan Kabupaten/Kota serta luar daerah seperti Banyuwangi.
- c. Tidak sedikit dari lulusan MI/SD yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke SLTP terpaksa berhenti sekolah.

Berdasarkan SK Kepala Kanwil Depag Prop Bali No.WW/B/II-d/PP.00.5/12997/1991 Perihal Penetapan MTs. Negeri Filial Amlapura di

Gilimanuk tertanggal 16 Oktober 1991, maka MTs. Al-Mubarak berubah menjadi MTs. Negeri Filial Amlapura di Gilimanuk terhitung sejak tanggal 30 April 1991. Hal ini berjalan selama belum terbitnya SK Menteri Agama tentang penegerian/penunggalan Madrasah tersebut, maka saat itu pengelolaan, pembinaan dan bimbingan teknis administrasi pendidikan dan pengajaran serta hal-hal lain yang terkait masih menjadi tanggung jawab kepala MTs Negeri Amlapura.

MTs. Negeri Filial Amlapura di Gilimanuk mulai mendirikan gedung sendiri yang masih satu lokasi dengan MI Al-Mubarak dan kegiatan proses belajar-mengajar dilakukan pagi hari. Selanjutnya, Menteri Agama RI mengeluarkan SK. Nomor : 244 Tahun 1993, MTs. Negeri Filial Amlapura di Gilimanuk berganti status menjadi MTs. Negeri Gilimanuk. Pada tahun 1995 MTs. Negeri Gilimanuk yang dulunya beralamat di Jalan Gurami No. 30 pindah ke lokasi Jalan Rajawali No. 10 Gilimanuk, dan melalui Keputusan Menteri Agama RI No. 666 Tahun 2016 nama MTs Negeri Gilimanuk dirubah menjadi MTs Negeri 1 Jembrana.

Hingga saat ini MTs Negeri 1 Jembrana telah di pimpin oleh beberapa Kepala Madrasah yaitu :

#### I. Masa Swasta

- |                       |                      |
|-----------------------|----------------------|
| 1) Abdul Latif Diguno | Tahun 1985 s.d. 1988 |
| 2) Drs. Abdul Manan   | Tahun 1988 s.d. 1990 |
| 3) Suharto, BA.       | Tahun 1990 s.d. 1993 |

## II. Masa Negeri

- |                           |                          |
|---------------------------|--------------------------|
| 1) Drs. Sutisna           | Tahun 1993 s.d. 1999     |
| 2) Moh. Anwar, S.Pd.      | Tahun 1999 s.d. 2000     |
| 3) Ahsanudin, S.Pd.       | Tahun 2001 s.d. 2005     |
| 4) Moh. Anwar, M.Pd.      | Tahun 2005 s.d. 2009     |
| 5) Agus Subagya, M.Pd.    | Tahun 2009 s.d. 2011     |
| 6) Imam Mawardi, M.PdI.   | Tahun 2012 s.d. 2013     |
| 7) Hj. Alfiah, S.Ag.      | Tahun 2013 s.d. 2015     |
| 8) H. Agus Subagya, M.Pd. | Tahun 2015 s.d. 2018     |
| 9) Pat Hul Hikam, S.Pd.   | Tahun 2019 s.d. Sekarang |

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Terbina di Bidang Iman dan Taqwa, Terdidik di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

### b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Mendorong siswa - siswi untuk memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap masyarakat.
- 4) Mendorong siswa untuk mengenali potensi dirinya

### 3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

#### a. Tenaga Pendidik PNS

**Tabel 4.1 Tenaga Pendidik PNS MTs Negeri 1 Jembrana**

No	Nama Dan NIP	Gol	Jk	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran Yang Diampu
1	<b>Pat Hul Hikam, S.Pd.</b> 197406152002121002	VI/a	L	Kepala Madrasah	S1	Matematika
2	<b>Drs. Riadi</b> 196212171995031002	VI/a	L	Guru	S1	Matematika
3	<b>Sri Aryani Sugiharti, S.Pd</b> 196502151994032003	VI/a	P	Guru	S1	Matematika
4	<b>Dra. Hartin Nafisah</b> 196610251997032001	VI/a	P	Guru	S1	IPS Terpadu
5	<b>Sarmiyatun, S.Pd.</b> 196609101999032001	VI/a	P	Guru	S1	Matematika
6	<b>Suharyanto, S.Pd.</b> 19650311199603100	VI/a	L	Guru	S1	Seni Budaya
7	<b>Nur Mufallihah, S.Pd.</b> 197011032003122003	VI/a	P	Guru	S1	Bhs. Indonesia
8	<b>Ria Wirawan, S.Pd.</b> 197405052005011016	III/d	L	Guru	S1	Penjasorkes
9	<b>Asif Muh Zamin, S.Ag.</b> 197112182007011013	III/c	L	Guru	S1	Fikih
10	<b>Sri Rahayu Utami, S.Pd.</b> 198301112006042003	III/c	P	Guru	S1	Bhs. Inggris
11	<b>Karliawati, S.Pd.</b> 197705052006042052	III/c	P	Guru	S1	SKI
12	<b>Harisuddin, S.Pd.</b> 196105211981031003	III/b	L	Guru	S1	Bhs. Indonesia
13	<b>Mahmudi, S.PdI.</b> 197811272009121002	III/b	L	Guru	S1	Akidah Akhlak
14	<b>Moch. Ridwan, S.PdI.</b> 198202052009121004	III/b	L	Guru	S1	Bhs. Arab
15	<b>Dewi Susilowati, SP.</b> 197201012009122001	IIIb	P	Guru	S1	Biologi
16	<b>Sumiati, S.Ag.</b> 197007122014112003	III/a	P	Guru	S1	Al-Qur'an Hadits
17	<b>Nurhidayati, S.Pd.</b> 197804152014112003	III/a	P	Guru	S1	IPS Terpadu



## b. Tenaga Pendidik GBPNS

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik GBPNS MTs Negeri 1 Jembrana

No	Nama Lengkap	JK	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran yang diampu
1	Yeni Rosiani, S.Pd.	P	Guru	S1	Bhs.Ingggris
2	Nur Basitha, S.Pd.	P	Guru	S1	BK
3	Ekawati Wulandari, SE.	P	Guru	S1	PKn.
4	Amri Irawan Ma'ruf, S.Pd.	L	Guru	S1	Biologi
5	Budi Santoso, S.Pd.	L	Guru	S1	Penjaskes
6	Fikrotul Hasanah, S.Pd.	P	Guru	S1	IPS Terpadu

## c. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan PNS MTs Negeri 1 Jembrana

No	Nama Dan NIP	Gol	JK	Jabatan	Status	Ijazah Terakhir
1	Bahrudin 196412311988021001	III/b	L	Kaur TU	PNS	SMA
2	Sri Wahyuni, S.Ag. 197303122006042002	III/d	P	Pengelola Data BMN	PNS	S1
3	Yeni Wahidah Achmalia 198306152007102003	II/b	P	Tenaga Administrasi	PNS	SMA
4	Teguh Bali Adi, S.Hum	-	L	Staf Tata Usaha	Honorer	S1
5	Kasiany, SE	-	P	Staf Tata Usaha	Honorer	S1
6	Eko Galus Suriyadi, A.Md	-	L	Staf Tata Usaha	Honorer	DIII
7	Jamali	-	L	Satpam	Honorer	SMP
8	I Gusti Ayu Suryaningsih	-	P	Staf Tata Usaha	Honorer	SMA
9	Sriyatun	-	P	Petugas Kebersihan	Honorer	SD
10	Siti Fatimah, S.Pd.	-	P	Staf Tata Usaha	Honorer	S1
11	Rifana Wahyu Ratna S	-	P	Staf Tata Usaha	Honorer	S1
12	Dini Juliya	-	P	Staf Perpustakaan	Honorer	SMA
13	Novi Prasetyo Fatma	-	P	Staf Tata Usaha	Honorer	S1
14	Adi Santoso	-	L	Satpam	Honorer	SMA
15	Deni Ahmad Saiful	-	L	Petugas Kebersihan	Honorer	SMA

**B. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Zoom pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana**

**1. Pra Tindakan**

Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTsN 1 Jembrana yang berjumlah 28 siswa. Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Namun sebelum dilaksanakannya siklus I, peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi awal siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *picture and picture* melalui *zoom*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru. Siswa terlihat kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Ketika guru sedang menjelaskan materi, beberapa siswa yang terlihat bermain dan bercanda dengan temannya. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam menerangkan materi pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut pada akhirnya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengetahui data awal mengenai hasil belajar siswa, peneliti melakukan pre test pada siswa. Pre test dilakukan pada tanggal 14

Oktober 2021 dengan materi “Memahami ketentuan zakat fitra”. Hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil *Pre-Test* Siswa**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Achmad Rafi Tri Afrizal	80	<b>Tuntas</b>
2	Anisa Salsa Billah	50	Belum
3	Aulia Zahra Sahrani	80	<b>Tuntas</b>
4	Balqis Dwi Safira	50	Belum
5	Bana Ahmad Nur Firmansyah	50	Belum
6	Deffa Mirza Rahmadi	80	<b>Tuntas</b>
7	Devita Dwi Pradistiya	50	Belum
8	Diini Nuhaa Mawaddah	80	<b>Tuntas</b>
9	Erric Dwi Putra Pamungkas	60	Belum
10	Faris Rizkie Tirto Setiawan	40	Belum
11	Hady Roswanto	60	Belum
12	Jasmine Nurehtha Purnama S.	50	Belum
13	Jennie Anggie Maharani	80	<b>Tuntas</b>
14	Karin Anastasya Jofall	70	Belum
15	Lareza Ammal Joha	90	<b>Tuntas</b>
16	Lulu Muthya Hanum	80	<b>Tuntas</b>
17	M. Pradita Al-Faruq	80	<b>Tuntas</b>
18	Mazida In'ami Umami Ishmah	60	Belum
19	Meily Saputri Wahyudi	80	<b>Tuntas</b>
20	Mikail Ibrahim Kesuma	90	<b>Tuntas</b>
21	Moh. Dama Rajendra	60	Belum
22	Nabila Putri Suliswati	50	Belum
23	Nadira Hafidzah	80	<b>Tuntas</b>
24	Novita Toid Anggraeni	80	<b>Tuntas</b>
25	Novya Intan Fandini	60	Belum
26	Rado Adianza	50	Belum
27	Rapi Firmansyah	60	Belum
28	Regi Cinda Natasya	70	Belum
<b>Jumlah</b>		<b>1451</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>40</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>90</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>10</b>	
<b>Presentase Ketuntasan Klasikal</b>		<b>42,9%</b>	
<b>Rata-Rata (%)</b>		<b>51.9</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>	

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pre test siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fikih 51,9. Jauh sekali

dari rata-rata ketuntasan minimal yaitu 78. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat pre test adalah 90 dan nilai terendah adalah 40. Jumlah soal yang diberikan pada pre test ini adalah 10 soal, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab 5 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau  $>78$  berjumlah 11 siswa (42,9%) sedangkan yang nilainya masih belum tuntas atau  $<78$  berjumlah 17 siswa (51,9%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami peningkatan, terutama pada mata pelajaran Fikih.

## **2. Siklus I**

Penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama dua jam pelajaran atau satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal di MTs Negeri 1 Jembrana. Tahapan dalam penelitian yang diterapkan pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Kegiatan Pembelajaran I**

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan adalah tahap awal dalam penelitian ini. Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. Penetapan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran disesuaikan

dengan silabus yang digunakan oleh Mts Negeri 1 Jembrana. Kompetensi Dasar (KD) pada siklus I ini adalah mengenai “Memahami ketentuan zakat mal”. Kemudian peneliti juga menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipilih. Selanjutnya, peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture melalui zoom*. Dilanjutkan dengan menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai “memahami ketentuan zakat” serta menentukan alat penilaian dalam bentuk tes tulis 10 soal Pilihan Ganda. Tes ini digunakan sebagai bahan evaluasi atas proses pembelajaran pada siklus I. Dalam tahap perencanaan ini adalah menyiapkan lembar observasi yang nantinya akan diisi oleh observer dan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran siklus I.

Perencanaan pada siklus I ini digunakan sebagai dasar saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran I. Pada kegiatan pembelajaran I, guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dan dibantu dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu “memahami ketentuan zakat”. Gambar-gambar tersebut disusun

dan kemudian siswa diminta untuk memilih dan menyusun kembali tentang ketentuan zakat.

## **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dalam 1x pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Pelaksanaan penelitian siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021. Pada pelaksanaan tindakan di siklus I ini, seluruh siswa hadir dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **I. Kegiatan Awal**

Guru masuk ke dalam kelas melalui zoom dan memberikan salam kepada siswa. Selanjutnya setelah siswa menjawab salam dari guru, guru mengajak siswa mengawali pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa dan pada pertemuan hari ini semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru mulai masuk ke dalam materi pembelajaran, namun guru menanyakan terlebih dahulu mengenai materi minggu lalu sebagai apersepsi. Guru memberikan pertanyaan kepada 2 siswa dan kedua siswa tersebut menjawab materi yang lalu adalah tentang pengertian dan hukum membayar zakat. Selanjutnya guru masuk ke materi hari ini dengan diawali menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## II. Kegiatan Inti

Guru masuk ke dalam materi yang akan dibahas hari ini mengenai pelaksanaan zakat. Guru menanyakan kepada beberapa siswa “Apakah anak-anak pernah membayar zakat fitra? “siswa serentak menjawab “pernah””. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat tentang zakat fitra kepada siswa dengan menambahkan gambar-gambar yang berhubungan dengan zakat fitra. Siswa diminta mengamati video tentang materi ketentuan zakat fitra. Dari tayangan tersebut, guru meminta siswa mengamati. Setelah itu guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Kemudian guru menjelaskan mengenai model pembelajaran picture and picture melalui zoom meeting. Saat dijelaskan, siswa terlihat antusias karena guru menunjukkan beberapa gambar yang akan digunakan saat proses pembelajaran.

Siswa kemudian diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya dan guru membagikan gambar tersebut melalui WA group kelas kertas yang berisi tugas yang harus diselesaikan siswa bersama kelompoknya. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal-soal tersebut. Soal yang diberikan pada setiap kelompok terdiri dari 8 gambar dan siswa diminta memilih gambar yang tepat sesuai dengan

perintah yang diberikan yaitu memilih gambar yang memperlihatkan pelaksanaan zakat. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas bersama kelompoknya, siswa diminta mengumpulkan tugas tersebut melalui WA *group* kelas.

### III. Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, guru meminta beberapa siswa menyimpulkan materi pada hari ini. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum jelas. Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi mengenai materi hari ini. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab soal-soal tersebut dan setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkan melalui wa guru. Guru menutup pelajaran dengan salam.

Selanjutnya adalah siswa mengerjakan soal evaluasi tentang materi hari ini. Soal evaluasi berjumlah 10 soal dengan format pilihan ganda melalui *goole form*. Hasil post test dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil *Post-Test* Siswa Siklus I**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Achmad Rafi Tri Afrizal	80	Tuntas
2	Anisa Salsa Billah	70	Belum
3	Aulia Zahra Sahrani	90	Tuntas
4	Balqis Dwi Safira	60	Belum
5	Bana Ahmad Nur Firmansyah	60	Belum
6	Deffa Mirza Rahmadi	80	Tuntas
7	Devita Dwi Pradistiya	50	Belum



8	Diini Nuhaa Mawaddah	90	Tuntas
9	Erric Dwi Putra Pamungkas	80	Tuntas
10	Faris Rizkie Tirto Setiawan	70	Belum
11	Hady Roswanto	60	Belum
12	Jasmine Nurehtha Purnama S.	60	Belum
13	Jennie Anggie Maharani	80	Tuntas
14	Karin Anastasya Jofall	80	Tuntas
15	Lareza Ammal Joha	90	Tuntas
16	Lulu Muthya Hanum	80	Tuntas
17	M. Pradita Al-Faruq	100	Tuntas
18	Mazida In`ami Umami Ishmah	70	Belum
19	Meily Saputri Wahyudi	80	Tuntas
20	Mikail Ibrahim Kesuma	80	Tuntas
21	Moh. Dama Rajendra	70	Belum
22	Nabila Putri Suliswati	60	Belum
23	Nadira Hafidzah	80	Tuntas
24	Novita Toid Anggraeni	80	Tuntas
25	Novya Intan Fandini	80	Tuntas
26	Rado Adianza	80	Tuntas
27	Rapi Firmansyah	80	Tuntas
28	Regi Cinda Natasya	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2110</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>50</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>18</b>	
<b>Presentase Ketuntasan Klasikal</b>		<b>64,3%</b>	
<b>Rata-Rata (%)</b>		<b>75,4</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata post test siklus I siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana untuk mata pelajaran Fikih adalah 75,4. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Jumlah soal yang diberikan pada post test ini adalah 10 soal Pilihan Ganda, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 7 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >78 berjumlah 18

siswa (64,3%) sedangkan siswa yang nilainya masih belum tuntas atau <78 berjumlah 10 siswa (35,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada siklus I ini sudah meningkat. Beberapa siswa yang awalnya tidak antusias dan tidak tertarik mulai tertarik mengikuti proses pembelajaran.

### **3) Pengamatan**

Pengamatan ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Saat melakukan pengamatan, guru dibantu oleh 1 orang observer yang berasal dari guru pembimbing. Pada tahap ini, observer mengisi lembar pengamatan sesuai dengan keadaan di kelas zoom saat proses pembelajaran. Observer mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan yang dilakukan oleh siswa. Siswa terlihat sangat antusias ketika guru memberikan gambar-gambar dan siswa diminta menyebutkan maksud dari gambar tersebut, namun ketika guru hanya bercerita beberapa siswa terlihat kembali tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran dan bermain dengan temannya.

### **4) Refleksi**

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan refleksi untuk mencari tahu kelebihan dan kekurangan saat guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran picture and picture melalui zoom. Kelebihan yang

terdapat pada siklus I ini adalah pengelolaan kelompok yang sudah baik. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa adalah jumlah yang cukup, tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Proses pembelajaran pun terlihat menyenangkan karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang tadinya hanya bermain, terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Namun kekurangan yang terdapat pada siklus I ini adalah pengarahan guru kepada siswa yang tidak aktif dan hanya mengganggu temannya. Ada beberapa siswa yang hanya mengganggu dengan menyapa ataupun mengomentari teman. Hal tersebut menyebabkan masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum tuntas karena siswa tersebut masih belum mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pada siklus I ini pun rata-rata nilai kelas masih kurang dari 78 (<78). Maka dari itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada siklus I, guru dapat mengarahkan siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menyapa anak yang ramai ataupun anak yang kurang aktif dalam kegiatan *zoom*. Dapat juga dilakukan memberikan tantangan yaitu siapa yang mengumpulkan terlebih dahulu dan memiliki nilai tertinggi, maka kelompoknya akan menang. Dengan demikian, setiap kelompok akan berlomba untuk menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu dengan baik dan benar.

### **3. Siklus II**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II juga dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian siklus II ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **b. Kegiatan Pembelajaran II**

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II juga dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. Penetapan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh MTs Negeri 1 Jembrana. Kompetensi Dasar (KD) pada siklus II ini adalah mengenai “menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat mal”. Kemudian peneliti juga menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipilih. Selanjutnya, peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran picture and picture melalui zoom.

Dilanjutkan dengan menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan

yaitu mengenai “Zakat mal” serta menyusun soal tertulis sebagai bahan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal tertulis ini terdiri dari 10 soal yang memiliki format Pilihan Ganda. Soal ini digunakan sebagai bahan evaluasi atas proses pembelajaran pada siklus II.. Terakhir, dalam tahap perencanaan ini adalah menyiapkan lembar observasi atau lembar pengamatan yang nantinya akan diisi oleh observer. Lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Perencanaan pada siklus II ini digunakan sebagai dasar saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran II. Pada kegiatan pembelajaran II, guru juga melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dan dibantu dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu “zakat mal”. Gambar-gambar tersebut disusun dan kemudian siswa diminta untuk memilih gambar-gambar yang berkenaan dengan zakat mal dengan baik dan benar.

## **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan dalam 1x pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021. Pada pelaksanaan tindakan di siklus II ini, seluruh siswa hadir dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran melalui zoom.

## **I. Kegiatan Awal**

Guru masuk ke dalam kelas dan memberikan salam kepada siswa. Selanjutnya setelah siswa menjawab salam dari guru, guru mengajak siswa mengawali pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa dan pada pertemuan hari ini semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru mulai masuk ke dalam materi pembelajaran, namun guru menanyakan terlebih dahulu mengenai materi minggu lalu. Guru memberikan pertanyaan kepada 2 siswa dan kedua siswa tersebut menjawab materi yang lalu adalah tentang kebersihan diri dan lingkungan. Selanjutnya guru masuk ke materi hari ini dengan diawali menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## **II. Kegiatan Inti**

Guru masuk ke dalam materi yang akan dibahas hari ini mengenai mustahiq zakat. Guru menanyakan kepada beberapa siswa “siapa saja yang termasuk mustahiq zakat? siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru menjelaskan sedikit materi mengenai mustahiq zakat dengan menambahkan gambar- gambar yang berhubungan dengan mustahiq zakat. Siswa kemudian

diberikan pertanyaan, “apakah anak yatim berhak menerima zakat ?mengapa ?”.Kemudian guru menjelaskan kembali mengenai model pembelajaran *picture and picture*. Saat dijelaskan, siswa terlihat antusias karena guru menunjukkan beberapa gambar yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Siswa kemudian diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya dalam kelompok kecil dalam zoom dan berdiskusi mengenai tugas yang harus diselesaikan siswa bersama kelompoknya. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal-soal tersebut.

Soal yang diberikan pada setiap kelompok terdiri dari 8 gambar dan siswa diminta memilih gambar yang tepat sesuai dengan perintah yang diberikan yaitu memilih gambar yang memperlihatkan para mustahiq zakat yang baik dan benar. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas bersama kelompoknya, siswa diminta mengumpulkan tugas tersebut pada WA *group* kelas.

### **III. Kegiatan Penutup**

Setelah semua siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, guru meminta beberapa siswa menyimpulkan materi pada hari ini. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum jelas. Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi mengenai materi hari ini. Siswa

diberikan kesempatan untuk menjawab soal-soal tersebut.

Guru menutup pelajaran dalam zoom dengan salam.

### 3) Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer dan guru pada siklus II ini, diperoleh hasil bahwa siswa mampu menguasai materi dengan baik. Siswa dapat bekerja dengan kelompoknya dengan baik dan tertib. Siswa mulai dapat dikendalikan karena guru memberlakukan sistem siapa yang cepat mengumpulkan tugasnya dengan nilai tertinggi, maka kelompok tersebut menang dan mendapat tambahan nilai tugas. Maka dari itu, siswa dengan kompak segera menyelesaikan tugas kelompoknya. Kemajuan dari keaktifan siswa dapat dilihat dari nilai post test siklus II yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil *Post-Test* Siswa Siklus II**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Achmad Rafi Tri Afrizal	90	Tuntas
2	Anisa Salsa Billah	80	Tuntas
3	Aulia Zahra Sahrani	100	Tuntas
4	Balqis Dwi Safira	80	Tuntas
5	Bana Ahmad Nur Firmansyah	80	Tuntas
6	Deffa Mirza Rahmadi	80	Tuntas
7	Devita Dwi Pradistiya	70	Belum
8	Diini Nuhaa Mawaddah	90	Tuntas
9	Erric Dwi Putra Pamungkas	80	Tuntas
10	Faris Rizkie Tirto Setiawan	70	Belum
11	Hady Roswanto	80	Tuntas
12	Jasmine Nurehtha Purnama S.	80	Belum
13	Jennie Anggie Maharani	80	Tuntas



14	Karin Anastasya Jofall	80	Tuntas
15	Lareza Ammal Joha	90	Tuntas
16	Lulu Muthya Hanum	90	Tuntas
17	M. Pradita Al-Faruq	100	Tuntas
18	Mazida In`ami Ummi Ishmah	80	Tuntas
19	Meily Saputri Wahyudi	80	Tuntas
20	Mikail Ibrahim Kesuma	80	Tuntas
21	Moh. Dama Rajendra	70	Belum
22	Nabila Putri Suliswati	70	Belum
23	Nadira Hafidzah	80	Tuntas
24	Novita Toid Anggraeni	80	Tuntas
25	Novya Intan Fandini	80	Tuntas
26	Rado Adianza	80	Tuntas
27	Rapi Firmansyah	80	Tuntas
28	Regi Cinda Natasya	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2325</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>70</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>23</b>	
<b>Presentase Ketuntasan Klasikal</b>		<b>82,1%</b>	
<b>Rata-Rata (%)</b>		<b>83,0</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata post test siklus II siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana untuk mata pelajaran Fiqih adalah 83. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Jumlah soal yang diberikan pada post test ini adalah 10 soal Pilihan Ganda, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 8 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau  $>78$  berjumlah 22 siswa (82.1%) sedangkan siswa yang nilainya masih belum tuntas atau  $<78$  berjumlah 6 siswa (17,9%). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada siklus II ini sudah meningkat. Pada siklus I, siswa yang nilainya

belum tuntas berjumlah 11 siswa dan pada siklus II ini siswa yang nilainya belum tuntas hanya berjumlah 5 siswa.

#### 4) Refleksi

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus II, guru telah mampu memperbaiki kekurangan pada siklus I. Guru telah mampu memberikan rangsangan yang positif agar siswa mampu secara aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik dan benar serta cepat agar kelompoknya dapat memenangkan tugas kelompok ini. Secara umum proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan peningkatan pada semua aspek termasuk juga hasil belajar siswa yang terus meningkat. Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa telah di atas 78 ( $>78$ ), sehingga tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* melalui *zoom* telah tercapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jember. Refleksi siklus II ini merupakan refleksi akhir dari penelitian ini karena tujuan penelitian telah tercapai.

### C. Hasil Penelitian

Hasil dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* melalui *Zoom* pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 1

Jembrana menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Hasil Pre Test		Hasil Post Test Siklus I		Hasil Post Test Siklus II	
1	Achmad Rafi Tri Afrizal	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
2	Anisa Salsa Billah	50	Belum	70	Belum	80	Tuntas
3	Aulia Zahra Sahrani	80	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
4	Balqis Dwi Safira	50	Belum	60	Belum	80	Tuntas
5	Bana Ahmad Nur Firmansyah	50	Belum	60	Belum	80	Tuntas
6	Deffa Mirza Rahmadi	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
7	Devita Dwi Pradistiya	50	Belum	50	Belum	70	Belum
8	Diini Nuhaa Mawaddah	80	Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas
9	Erric Dwi Putra Pamungkas	60	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
10	Faris Rizkie Tirto Setiawan	40	Belum	70	Belum	70	Belum
11	Hady Roswanto	60	Belum	60	Belum	80	Tuntas
12	Jasmine Nurehtha Purnama S.	50	Belum	60	Belum	80	Belum
13	Jennie Anggie Maharani	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
14	Karin Anastasya Jofall	70	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
15	Lareza Ammal Joha	90	Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas
16	Lulu Muthya Hanum	80	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
17	M. Pradita Al-Faruq	80	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
18	Mazida In`ami Umami I.	60	Belum	70	Belum	80	Tuntas
19	Meily Saputri Wahyudi	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
20	Mikail Ibrahim Kesuma	90	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
21	Moh. Dama Rajendra	60	Belum	70	Belum	70	Belum
22	Nabila Putri Suliswati	50	Belum	60	Belum	70	Belum
23	Nadira Hafidzah	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
24	Novita Toid Anggraeni	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
25	Novya Intan Fandini	60	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
26	Rado Adianza	50	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
27	Rapi Firmansyah	60	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
28	Regi Cinda Natasya	70	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1451</b>		<b>2110</b>		<b>2325</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>40</b>		<b>50</b>		<b>70</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>90</b>		<b>100</b>		<b>100</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>10</b>		<b>18</b>		<b>23</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>42,9%</b>		<b>64,3%</b>		<b>82,1%</b>	
<b>Presentase Ketuntasan Klasikal</b>		<b>51,9</b>		<b>75,4</b>		<b>83,0</b>	

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil penerapan metode pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar

siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana pada mata pelajaran Fikih. Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan pre test kepada siswa. Hasilnya adalah hanya 10 siswa yang nilainya tuntas ( $>78$ ) sedangkan sisanya yaitu 18 siswa nilainya masih belum tuntas. Pada tahap ini, peneliti memberikan 10 soal berupa Pilihan Ganda. Namun, rata-rata nilai siswa pada tahap ini hanya 51,9. Jauh sekali dari nilai KKM siswa yaitu 78. Kemudian peneliti menyimpulkan perlunya perbaikan dengan tujuan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Pada siklus I, peneliti menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* saat proses pembelajaran melalui zoom. Setelah diterapkan metode pembelajaran *picture and picture*, guru memberikan post test berupa soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal dengan bentuk Pilihan Ganda. Hasil yang diperoleh adalah, pada siklus I terdapat 18 anak yang nilainya tuntas dan sisanya yaitu 10 siswa nilainya masih belum tuntas.

Rata-rata nilai pada siklus I ini adalah 75,4. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata saat pre test sebesar 51,9 dan pada siklus I sebesar 75,4. Selanjutnya peneliti meneruskan penerapan metode pembelajaran pada siklus II. Setelah diterapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada siklus II, guru kembali memberikan post test berupa soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal dengan bentuk Pilihan Ganda. Hasil yang diperoleh adalah, pada siklus II ini 23 siswa mendapat nilai di atas 78 dan hanya 5 siswa yang nilainya dibawah 78. Rata-rata nilai siswa pada siklus II ini adalah 83. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata saat siklus I sebesar 74,1 dan pada siklus II rata-rata nilai siswa sebesar 81,1.

Peningkatan hasil belajar siswa pada saat pra tindakan, siklus I dan siklus II secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

**Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Hasil Belajar Siswa			Keterangan
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
51,9	75,4	83	Meningkat

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai siswa setelah guru menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *picture and picture melalui zoom* pada mata pelajaran Fikih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Perencanaan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana**

Perencanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana dilakukan setelah peneliti melakukan pre test kepada siswa. Hasil pre test siswa kemudian dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti untuk merencanakan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana. Dalam sebuah penelitian perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan prosedur penelitian. Perencanaan pada tiap kegiatan pembelajaran dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Kemudian peneliti menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan serta menyusun soal tertulis sebagai bahan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hal tersebut dilakukan guna mempersiapkan kelas agar siap saat proses pembelajaran dilakukan.

Perencanaan harus dibuat dengan matang. Tujuan guru melakukan perencanaan yang matang adalah agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dapat tercapai sesuai dengan kehendak yang diinginkan oleh

guru. Dalam penelitian ini, tujuan utama guru adalah agar hasil belajar siswa meningkat. Disamping itu, perencanaan penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat menarik perhatian dan motivasi siswa pada mata pelajaran Fikih.

## **B. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana**

Penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana dilakukan dalam 2 siklus. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah siswa diberikan suatu tindakan. Tindakan ini perlu dilakukan karena saat melakukan observasi, nilai siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fikih masih belum memuaskan. Masih banyak sekali siswa yang nilainya tidak tuntas. Dimana nilai rata-rata pre test siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fikih 51,9. Angka ini masih dibawah KKM yaitu 78 dengan ketuntasan kelas 75%. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat pre test adalah 90 dan nilai terendah adalah 40. Jumlah soal yang diberikan pada pre test ini adalah 10 soal, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab 4 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >78 berjumlah 10 siswa (42,9%) sedangkan yang nilainya masih belum tuntas atau <78 berjumlah 18 siswa (57,1%). Maka dari itu, siswa kelas VIII MTs Negeri I perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami peningkatan, terutama pada mata pelajaran Fikih.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat siswa tidak terlalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Dimiyati & Mudjiono yang menyebutkan bahwa salah satu prinsip belajar adalah keaktifan. Maka dari itu, seorang guru harus mampu mencari cara agar siswa terlibat aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru harus yang berorientasi pada siswa (*student centered*) sehingga siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berbeda sekali jika seorang guru hanya memilih metode ceramah saja yang berarti pembelajarannya sangat berorientasi pada guru (*teacher centered*). Hal tersebut sangat mempengaruhi perilaku siswa. Siswa menjadi bosan dan tidak mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Pendapat ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto yang menyatakan bahwa jika guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah saja akan membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Maka dari itu sangat penting sekali seorang guru memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada siswa.

Metode pembelajaran yang dianggap mampu menarik perhatian siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah metode pembelajaran *picture and picture*. Pada penelitian ini, metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana. Pada saat proses penerapannya, siswa sangat antusias



sekali ketika diberikan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Secara visual, gambar-gambar yang disajikan oleh guru menarik minat dan perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa menjadi sangat termotivasi untuk belajar. Hal ini sangat sesuai dengan Fauzi, dkk yang menyatakan bahwa picture and picture merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar.

Secara tidak langsung, metode pembelajaran picture and picture ini menuntut siswa untuk berpikir lebih logis dengan menggunakan gambar. Guru memberikan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi. Pada siklus I, materi yang sedang diajarkan adalah mengenai kebersihan diri dan lingkungan. Gambar yang diberikan oleh guru kepada siswa adalah gambar anak sedang menyapu, sedang mandi, sedang menyiram tanaman, sedang membersihkan kelas dan lain-lain. Dengan gambar-gambar tersebut, secara tidak langsung siswa akan berpikir logis mengenai gambar yang sedang dilihatnya. Gambar-gambar tersebut dapat membantu siswa menerapkan mustahiq zakat pada gambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani yang menyatakan bahwa kelebihan metode pembelajaran picture and picture adalah melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis.

Setelah siswa diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran picture and picture, siswa diberikan soal evaluasi atau post test yang berjumlah 10 soal. Nilai rata-rata post test siklus I siswa kelas VIII untuk

mata pelajaran Fikih adalah 75.4. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Namun karena masih banyak siswa yang nilainya belum tuntas, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Nilai rata-rata post test siklus II siswa kelas VIII untuk mata pelajaran Fikih adalah 83.. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus II adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Jumlah soal yang diberikan pada post test ini adalah 10 soal pilihan ganda, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 8 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Mayoritas nilai siswa pada siklus II ini sudah meningkat. Pada siklus I, siswa yang nilainya belum tuntas berjumlah 10 siswa dan pada siklus II ini siswa yang nilainya belum tuntas hanya berjumlah 5 siswa.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran picture and picture adalah salah satu metode pembelajaran yang patut diterapkan oleh guru pada saat proses pembelajaran karena metode pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran Fikih pada kelas VIII MTsNegeri 1 Jembrana.**

Hasil belajar adalah salah satu komponen yang menjadi tujuan dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh guru dan siswa adalah adanya peningkatan hasil belajar..Hal ini sangat sesuai dengan Gagne yang menyatakan bahwa belajar terdiri dari 3 komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar.Kemudian pendapat tersebut

sesuai juga dengan pendapat Sudjana yang menyatakan bahwa belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang penting dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan pre test kepada siswa. Hasilnya adalah hanya 10 siswa yang nilainya tuntas ( $>78$ ) sedangkan sisanya yaitu 18 siswa nilainya masih belum tuntas. Pada siklus I, peneliti menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* saat proses pembelajaran di dalam kelas. Rata-rata nilai post test pada siklus I ini adalah 75,4. Selanjutnya peneliti meneruskan penerapan metode pembelajaran pada siklus II. Rata-rata nilai siswa pada siklus II ini adalah 83.

Peningkatan hasil belajar tersebut didukung pula dengan peningkatan jumlah siswa yang jika pada siklus I nilainya belum tuntas pada siklus II mayoritas nilainya telah masuk kategori tuntas. Maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pada tiap kegiatan pembelajaran dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya, peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tujuan guru melakukan perencanaan adalah agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dapat terarah dan tercapai sesuai dengan tujuan.
2. Penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana dilakukan dalam 2 siklus dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana
3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pre test siswa pada tahap pra tindakan adalah 51,9. Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 75,4 dan kemudian meningkat lagi menjadi 83,00 pada siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut didukung pula dengan peningkatan jumlah siswa yang nilainya masuk dalam kriteria "tuntas" atau >78. Pada tahap pra tindakan, jumlah siswa yang nilainya tuntas adalah 10 siswa. Kemudian pada siklus I meningkat

4. menjadi 18 siswa dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 23 siswa yang nilainya tuntas ( $>78$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Fikih dapat menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan nilainya mencapai bahkan melampaui KKM ( $>78$ ).

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hendaknya untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran yang lainnya dan pada tingkat satuan pendidikan yang berbeda sehingga metode pembelajaran *picture and picture* ini dapat terus dikembangkan dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Dessy. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT Amelia.
- A. Pribadi, Benny. 2009. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Arifin. 2013. *Penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Lilin Persada Press.
- Ash Shiddieqy, Hasbi. 1987. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiya. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI Ditjen Kelembagaan Islam. 2004. *Kurikulum 2004; Pedoman Khusus Fiqih MTs*. Jakarta: Depag.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs*. Jakarta: Depag.
- Derila, Herlie Magda. 2017. Skripsi. *Implementasi Teknik Pembelajaran picture and picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau kelas 1 SD Alam Ar-Rohmah Malang*. Malang : UIN Malang.
- Dewi, Frisca Kumala. *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Herman. D., Surjono. 2013. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press.

- Komalasari. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Surabaya: University Press
- Kurniawan, Syafri. 2020. Skripsi. *Penerapan E-learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemic Covid-19*. Lampung : UIN Raden Intan.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexi J. 2004. *Edisi. "Metodelogi penelitian."* Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Mufdlofir, Ali dan Evi Fatimatur R. 2019. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pasal 3 Undang-undang No. 12 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Pasal 4 Bab II Undang-Undang No.2 Tahun 1989 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Razak, Nasrudin. 1985. *Dienul Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Saebani, Beni Ahmad Dan Januri. 2008. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman, A.M. 1986. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subandi, Bambang dkk. 2012. *Studi Hukum Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susiilo, M. Joko. 2009. *Sukses Dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pinus.

Suyatno.2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*.Surabaya: Penerbit SIC.

Tanzeh, Ahmad. 2009.*Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

W., Gulo.2002.*Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.



## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 2666/Un.03.1/TL.00.1/11/2021 26 November 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Jembrana  
di  
Jembrana

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Abdul Aziz Rachman  
NIM : 17110106  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Picture and Picture dalam Mata Pelajaran Fikih Melalui Media Zoom di Kelas VIII MTs Negeri Jembrana  
Lama Penelitian : November 2021 sampai dengan Januari 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## Lampiran 2. Surat Keterangan Bukti Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBRANA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBRANA**  
Jalan Rajawali Nomor 10 Gilimanuk, Jembrana, Telepon (0365) 61059  
mtsngilimanuk@kemenag.go.id; Website: <http://bali.kemenag.go.id>

Nomor : B-654/Mts.18.03/PP.00.5/11/2021  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Malang

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokaatuh

Memperhatikan surat:

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Nomor : 2666/Un.03.1/TL.00.1/11/2021  
Tanggal : 26 November 2021  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka dapat diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di MTsN 1 Jembrana dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Penerapan Metode Picture And Picture dalam Mata Pelajaran Fikih Melalui Media Zoom di Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana** Kepada:

Nama : Abdul Aziz Rachman  
NIM : 17110106  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Lokasi Penelitian : MTsN 1 Jembrana  
Waktu Penelitian : November 2021 sampai dengan Januari 2022

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di MTsN 1 Jembrana;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian yang dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Kepala MTsN 1 Jembrana.

Rekomendasi izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jembrana, 29 November 2021  
Kepala MTsN 1 Jembrana,



Pat Hul Hikam, S.Pd



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://lte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://lte.kemenag.go.id/>

Token : **BebQ9V**

### Lampiran 3. Lembar Observasi

#### LEMBAR OBSERVASI

Nama Madrasah : MTsN 1 Jembrana                      Tanggal Pengamatan : 28 November 2021  
Kelas : VIII    Waktu Pengamatan : 90 menit  
Siklus : II ( Kedua )    Jabatan : Guru Pembimbing

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apersepsi :			
2	Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√		
3	Memberikan Motivasi	√		
4	Menyampaikan rencana kegiatan	√		
5	Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran	√		
6	Memberi respons positif terhadap siswa	√		
7	Menggunakan bahasa lisan dan tulis dengan baik dan benar	√		
8	Membimbing dan mengarahkan siswa	√		
9	Menyampaikan materi dengan jelas dan benar	√		
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai sintak model	√		
11	Memanfaatkan media dengan baik	√		
12	Melibatkan siswa semaksimal mungkin dalam pemanfaatan media	√		
13	Membuat rangkuman dan simpulan bersama siswa	√		
14	Melakukan refleksi		√	
15	Melakukan penilaian	√		

Saran: Pembelajaran sudah kondusif namun agar diperhatikan efisiensi waktu

Gilimanuk ,28 November 2021  
Observer

Asif Muh. Zamin,S,Ag.  
NIP.197112182007011013

**Lampiran 4. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING**

**Madrasah** : MTsN 1 Jembrana  
**Kelas / Semester** : VIII /1  
**Materi** : Zakat Mal  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Alokasi waktu** : 2 JP

---

**A. Kompetensi Dasar(KD)**

- 1.2. Menghayati zakat sebagai bukti ketaatannya pada ajaran Islam
- 2.2. Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang kepada sesama.
- 3.2. Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat

**B. Indikator**

- 1.2.1. Menunjukkan sikap peduli pada sesama
- 2.2.1. Membiasakan sikap dermawane sebagai implementasi hikmah zakat
- 3.2.1. Memahami ketentuan zakat fitrah dan zakat mal

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran model *picture and picture* dengan *zoom* diharapkan siswa memahami ketentuan zakat fitrah dan zakat mal dengan benar.

**D. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menyapa siswa dengan aplikasi <i>Zoom</i> dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. <b>(Religius dan Integritas)</b></li><li>- Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang</li></ul>	10 menit

	<p>tua. (<i>Karakter dan Life Skills</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (<i>Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas</i>)</li> <li>- Guru memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>(Motivasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik diberi gambaran tentang zakat mal</li> </ul>	
Inti	<p><b>Alat dan Bahan</b></p> <p>Aplikasi <i>Zoom</i> atau <i>googleclassroom</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan Buku Guru dan Siswa</li> <li>• Video/ slide/ gambar dan materi ajar</li> <li>• Internet</li> <li>• Guru mulai masuk ke pelajaran. Sebelumnya guru <b>menyampaikan kompetensi</b> yang akan dicapai, <b>menjelaskan</b> sedikit mengenai materi zakat mal</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan gambar tentang orang yang mendatangi kantor BAZNAS dan video tentang zakat mal.</li> <li>• Guru menshare screen beberapa gambar tentang kegiatan zakat mal</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kemudian diberikan pertanyaan tentang gambar-gambar dan video tentang zakat mal</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengamati kegiatan zakat mall</li> </ul>	65 menit

	<p>di lingkungan masing-masing.</p> <p style="text-align: center;"><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok</li> <li>• Siswa mengumpulkan informasi melalui pengamatan lewat gambar-gambar , video dan lingkungan sekitar.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memilih gambar dan mengurutkan sesuai dengan tugas kelompoknya melalui WA group,</li> <li>• Guru meminta siswa mempresentasikan secara kelompok, dan menaya alasan dari setiap pemilihan gambar tersebut melalui zoom.</li> <li>• Guru memberi penguatan terhadap materi</li> <li>• Guru bersama siswa membuat simpulan materi</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kesulitan apa yang ditemui dalam mengikuti pelajaran</li> <li>• Guru memberi post tes kepada siswa</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan memberi mengucapkan hamdalah dan salam.</li> </ul>	15 menit

## A. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian Hasil Belajar		
Jenis Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	Lembar Observasi
Pengetahuan	Tes Tertulis	Tes Objektif Pilihan Ganda,

Mengetahui  
Kepala Madrasah,

Gilimanuk, 28 November 2021  
Guru Peneliti

Pat HulHikam,S.Pd.  
NIP. 197406152002122002

Abdul Aziz Rachman  
NIM. 17110106



## Lampiran 5. Silabus

### SILABUS PEMBELAJARAN

<b>Madrasah</b>	<b>: MTs Negeri 1 Jembrana</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fiqih</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII (delapan)</b>
<b>Semester</b>	<b>: 1 (Ganjil)</b>

#### KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2 Menghayati zakat sebagai bukti ketaatan ajaran Islam	Penghayatan nilai-nilai positif terhadap ketentuan pelaksanaan zakat	Menanamkan nilai-nilai positif dari ketentuan pelaksanaan zakat	Non Tes - Observasi		
2.2 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang kepada sesama	Menanamkan kebiasaan sikap tanggung jawab dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan pelaksanaan zakat	Membimbing pembiasaan sikap tanggung jawab dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan pelaksanaan zakat	Non Tes - Jurnal		
3.2 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat	pelaksanaan zakat	<b>Mengamati</b> - Mengamati ilustrasi gambar yang terdapat pada buku siswa atau dari video yang ditayangkan oleh guru melalui zoom	- Tulis - Lisan - Penugasan	8 TM (8 x 45)	- Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan uraian guru tentang pengertian dan ketentuan pelaksanaan zakat</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan ketentuan pelaksanaan zakat Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas</li> <li>- Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru pelaksanaan zakat</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan ketentuan pelaksanaan zakat</li> </ul> <p>Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan pelaksanaan zakat</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari hubungan antara</li> </ul>			<p>Fikih MTs, Kelas VIII, Kemenag RI, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku fikih sunah</li> <li>- Buku fikih Sulaiman Rasyid</li> <li>- LKPD</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran</li> </ul>
--	--	--	--	--	---

<p>4.2 Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat</p>		<p>ketentuan pelaksanaan zakat dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan pelaksanaan zakat</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan</li> <li>- Menyampaikan hasil diskusi atau hasil temuan pelaksanaan zakat.</li> <li>- Siswa menyusun gambar tata cara pelaksanaan zakat di Madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Proyek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		
---	--	--	---	--	--

**Lampiran 6. Pres-Test dan Post Test**

**KD: Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat**

**Pilihlah jawaban yang paling benar pada lembar jawaban dengan memberi tanda silang (X) padahuruf a, b, c atau d!**

1. Di bawah ini merupakan jenis zakat mal kecuali... .
  - a. tijarah
  - b. rikaz
  - c. ma'din
  - d. nafs
2. Zakat merupakan rukun Islam ketiga, artinya wajib dilaksanakan oleh seluruh umat Islam. Zakat terbagi dalam 2 jenis yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Di bawah ini yang merupakan syarat wajib zakat mal adalah kecuali... .
  - a. Sudah mencapai nisab
  - b. Sudah mencapai haul
  - c. harta yang dimiliki merupakan harta yang wajib dizakati
  - d. harta yang dimiliki merupakan harta titipan
3. Pak Ahmad seorang wiraswasta sukses. Ia seorang muslim yang taat. Setiap tahun ia selalu membayar zakat. Zakat yang di bayarkan pakAhmad yang berasal dari hasil perniagaan disebut ... .
  - a. nuqud
  - b. rikaz
  - c. tijarah
  - d. ziraah
4. Emas dan perak termasuk zakat mal. Nisab zakat emas yang harus dibayarkan sebesar ... gram.
  - a. 93
  - b. 94

- c. 95
  - d. 96
5. Pak Haris seorang guru PNS, ia memiliki penghasilan tetap setiap bulan. Agar tidak merasa berat untuk mengeluarkan zakat profesinya setiap tahun maka pak Haris membayar zakat setiap bulan sebesar ... dari gajinya.
    - a. 2.5%
    - b. 5%
    - c. 10%
    - d. 15%
  6. Zakat tijaroh adalah zakat dari hasil pertanian. Salah satu syarat zakat tijaroh adalah ... .
    - a. Mencapai nisab yaitu 5 wasaq
    - b. tanaman yang langka
    - c. dibayar setiap tahun
    - d. mencapai 50 kg
  7. Apabila pertanian yang menggunakan pengairannya dari air hujan atau tidak menggunakan pembiayaan maka besar zakat yang harus dibayarkan sebesar ...%.
    - a. 2,5
    - b. 5
    - c. 7.5
    - d. 10
  8. Benda-benda yang terdapat di dalam perut bumi dan memiliki nilai ekonomis termasuk zakat ... .
    - a. ma'din
    - b. nuqud
    - c. tijarah
    - d. zira'ah
  9. Nisab dari barang temuan yang ditemukan di jalan dan tidak ada yang mengakui adalah... .

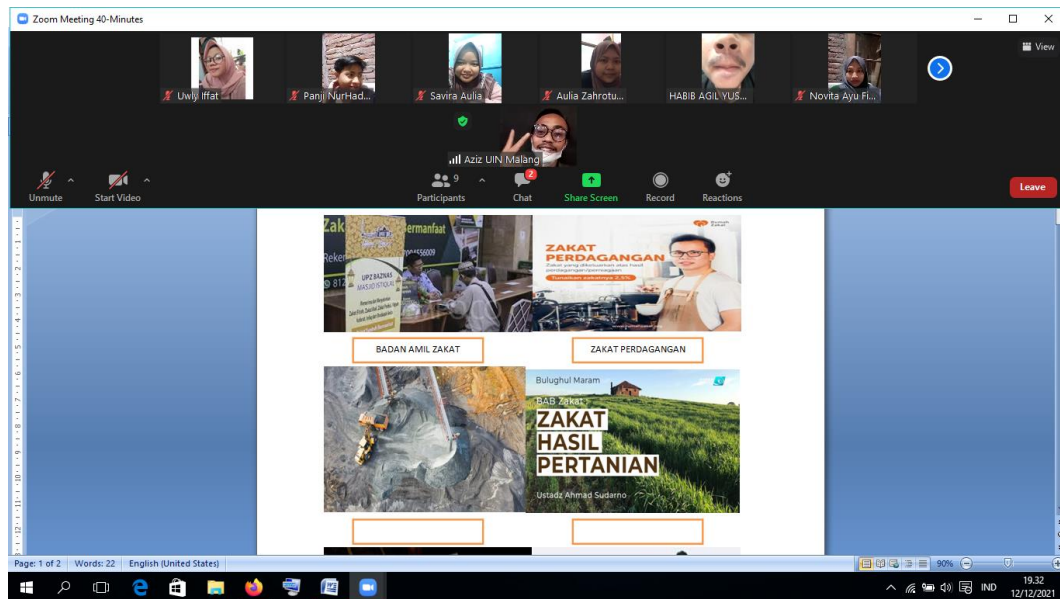
- a. 15%
- b. 20%
- c. 25%
- d. 30%

10. Pak Hasan seorang peternak sapi yang sukses. Ia memiliki 125 ekor sapi. Maka zakat binatang ternak yang wajib dibayarkan oleh pak Hasan adalah

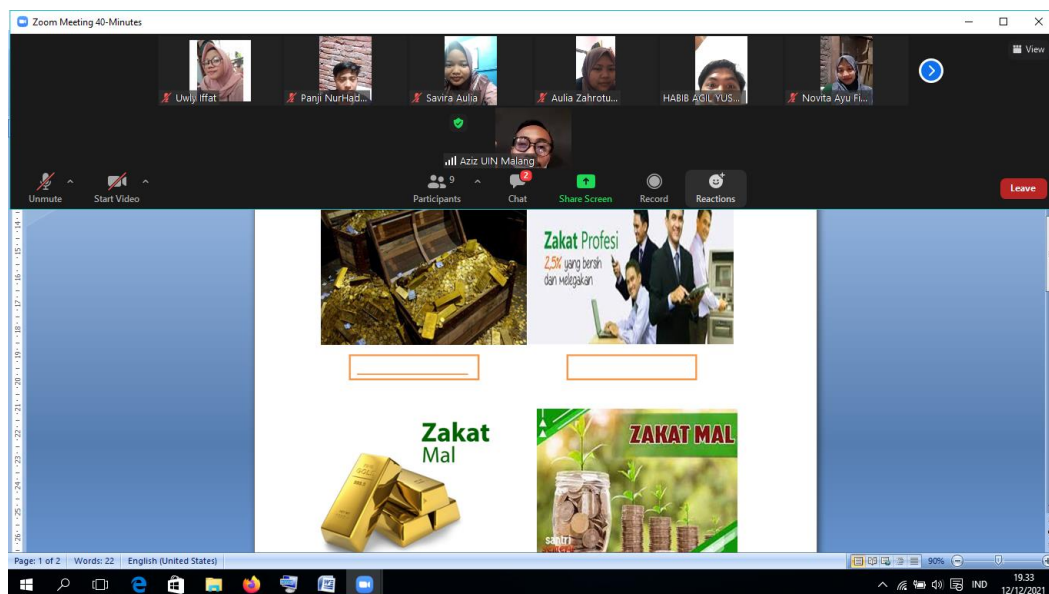
....

- a. 2 ekor sapi 2-3 tahun
- b. 3 ekor sapi 2-3 tahun
- c. 4 ekor sapi 2-3 tahun
- d. 5 ekor sapi 2-3 tahun

## Lampiran 7. Dokumentasi



*Gambar 1. Proses Pembelajaran via Zoom Meeting*



*Gambar 2. Metode Picture and Picture melalui Zoom Meeting*



**JENIS ZAKAT BINATANG TERNAKAN**

- Unta
- Kerbau
- Lembu
- kambing
- Kibas
- Biri-Biri

**Ini Dia, Tabel Perhitungan Zakat**

Jenis Zakat	Nisab	Faid	Kadar	Perhitungan
Zakat Pengkuduan	50 Gg Emas	1 The	2,5%	Pengkuduan x 2,5%
Zakat Henggang	50 Gg Emas	1 The	2,5%	Maka Zakat Pengkuduan 2,5% x 2,5% = 0,0625%
Zakat Emas dan Perak	Emas: 85 Gg Perak: 300 Gg	1 The	2,5%	Emas/Perak x 2,5%
Zakat Perikanan	200 Kg	1 The	2,5%	1/200 x 2,5% = 0,0125% 1/200 x 2,5% = 0,0125%
Zakat Labur	50 Gg Emas	1 The	2,5%	Labur x 2,5%

*Gambar 3. Penjelasan mengenai materi zakat menggunakan metode Picture and Picture*

Lampiran 8. Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Abdul Aziz Rachman  
 NIM : 17110106  
 Judul : Penerapan Metode Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Zakat Melalui Media Zoom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII MTs Negeri 1 Jembrana  
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 Januari 2021	Konsultasi Judul Skripsi	
2.	14 Januari 2021	Konsultasi Konteks Penelitian	
3.	20 Januari 2021	Konsultasi BAB I	
4.	15 Februari 2021	Konsultasi BAB II	
5.	20 Februari 2021	Pembenahan Kerangka Penelitian	
6.	25 Februari 2021	Pembanahan Penulisan Footnote	
7.	20 Maret 2021	Konsultasi BAB III	
8.	25 November 2021	Konsultasi BAB IV	
9.	09 Desember 2021	Konsultasi BAB V	
10.	10 Desember 2021	Pembenahan Struktur Penulisan Skripsi	
11.	11 Desember 2021	Konsultasi BAB IV	
12.	13 Desember 2021	Setelah dilakukan bimbingan, persetujuan Ujian oleh pembimbing	

Menyetujui,  
 Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag  
 NIP. 197004272000031001

Malang, 13 Desember 2021  
 Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Mujtahid, M. Ag  
 NIP. 19750105 2005011003

## *Lampiran 9. Biodata Peneliti*

### **BIODATA MAHASISWA**



#### **A. Data Pribadi**

Nama : Abdul Aziz Rachman  
NIM : 17110106  
Tempat, Tanggal Lahir : Negara, 12 Oktober 1997  
Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat : Jl. Jalak Putih, Lingkungan Arum Timur, Gang VI,  
RT. 013, RW. 003, Kel. Gilimanuk, Kec. Melaya,  
Kab. Jembrana, Prov. Bali.  
No. Hp : 089697556614  
Email : [Dwifaaziz@gmail.com](mailto:Dwifaaziz@gmail.com)

#### **B. Pendidikan Formal**

1. TK. Bustanul Athfal (2002 – 2003)
2. MIN 03 Jembrana (2003 – 2009)
3. MTs Negeri 01 Jembrana (2009 – 2012)
4. MAN 1 Kota Batu (2012 – 2015)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017 – sekarang)

#### **C. Pendidikan Non-Formal**

1. Pondok Pesantren Al-Manhal Al-Islamy Kota Batu (2012 – 2017)
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (2017 – 2018)